

**MINAT MAHASISWA PIM PERKUSI TERHADAP INSTRUMEN  
MARIMBA DALAM PEMBELAJARAN PIM PERKUSI DI JURUSAN  
PENDIDIKAN SENI MUSIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh  
**EkoYulianto**  
NIM 06208244036

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *"Minat Mahasiswa PIM Perkusi Terhadap Instrumen Marimba Dalam Pembelajaran PIM Perkusi Di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta"* yang disusun oleh Eko Yulianto, NIM 06208244036 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 29 Oktober 2012  
Pembimbing I,

Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.  
NIP. 19660130 199001 2 001

Yogyakarta, 26 November 2012  
Pembimbing II,

Fu'adi, S.Sn., M.A.  
NIP. 19781202 200501 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Minat Mahasiswa PIM Perkusi Terhadap Instrumen Marimba Dalam Pembelajaran PIM Perkusi Di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*" yang disusun oleh Eko Yulianto, NIM 06208244036 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Desember 2012 dan dinyatakan lulus.

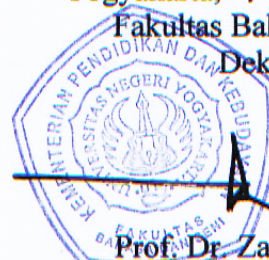
### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
H.T. Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		17/1 2013
Fu'adi, S.Sn., M.A.	Sekretaris		17/1 2013
Drs. Herwin Yogo W., M.Pd.	Penguji I		17/1 2013
Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.	Penguji II		11/1 '2013

Yogyakarta, 17 Januari 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Eko Yulianto**

NIM : 06208244036

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 14 Desember 2012

Yang menyatakan,



Eko Yulianto

NIM. 06208244036



## **MOTTO**



**“Sungguh sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan maka bila kamu telah selesai (dari suatu pekerjaan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (Pekerjaan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kau berharap.”**

**(QS. AL – Insyirah 6-8)**



**“Hadapi semua masalahmu dengan tenang, maka kamu terhindar dari kesalahan dan kecerobohan.”**

## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir Skripsi ini dipersembahkan untuk,

- Kedua orang tuaku tercinta yang telah rela berkorban membiayai dan mengasihi hingga tercapainya cita – cita.
- Teman – temanku tercinta Seni Musik angkatan 2006 yang telah memberi dukungan dan memotivasi.
- Teman – teman PIM perkusi yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini; Adit, Rizky, Ucup, Aldo, Talcha, Dani, Anggi, Faiz, Bill, Ogi, Rinto dan teman – teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu
- Kekasihku Ocha yang selalu memberi dukungan dan memotivasi terus hingga terselesaikannya skripsi ini
- Teman – teman kontrakan Pak Amir; Anggar, Rein, Adit, Encip, Andika, Prio.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang berkat rahmat, hidayah dan innayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Minat Mahasiswa PIM Perkusi Terhadap Instrumen Marimba Dalam Pembelajaran PIM Perkusi di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta” ini dapat terselesaikan.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Seni Musik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ayu Niza Machfauzia, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Skripsi yang telah sabar membimbing dan memberikan banyak arahan hingga terselesaikannya skripsi ini;
2. Bapak Fu’adi, S. Sn., M. A, selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan banyak saran, masukan dan bimbingannya hingga terselesaikannya skripsi ini;
3. Ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M. Pd selaku expert judgement, yang telah memvalidasi instrumen penelitian;
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini diakui masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, tegur sapa, saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan oleh penulis demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 14 Desember 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Minat.....	6
a. Jenis Minat.....	8
b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	9
c. Indikator Minat.....	10
2. Pembelajaran.....	14
3. Pembelajaran Musik.....	15

B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Desain Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel.....	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	24
1. Jenis Instrumen.....	24
2. Langkah – langkah Menyusun Instrumen.....	26
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	27
1. Validitas.....	27
2. Reliabilitas.....	29
G. Teknis Analisa Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	33
1. Hasil Penelitian.....	33
a. Indikator Perhatian.....	38
b. Indikator Ketertarikan.....	39
c. Indikator Rasa Senang.....	41
d. Indikator Dorongan .....	43
B. Pembahasan.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel Skor Jawaban Instrumen.....	26
Tabel 2 : Tabel Kisi – Kisi Instrumen.....	27
Tabel 3 : Tabel Kategori Prosentase Minat .....	33
Tabel 4 : Tabel Deskriptif Minat .....	34
Tabel 5 : Tabel Sebaran Kategori Skor Minat.....	35
Tabel 6 : Tabel Panduan Kategori Minat.....	36
Tabel 7 : Tabel Sebaran Frekuensi Kategori Minat.....	37
Tabel 8 : Tabel Prosentase Indikator Minat.....	38
Tabel 9 : Tabel Minat Perhatian .....	40
Tabel 10 : Tabel Minat Ketertarikan.....	42
Tabel 11 : Tabel Minat Rasa Senang.....	43
Tabel 12 : Tabel Minat Dorongan.....	45



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Sebaran Skor Minat.....	35
Gambar 2 : Histogram Kategori Minat .....	37
Gambar 3 : Histogram Prosentase Kategori Minat.....	38
Gambar 4 : Histogram Perhatian .....	39
Gambar 5 : Histogram Ketertarikan.....	41
Gambar 6 : Histogram Rasa Senang.....	43
Gambar 7 : Histogram Dorongan.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	56
Lampiran 2 : Lampiran Skor Jawaban.....	76
Lampiran 3 : Tabel Frekuensi Item Negatif.....	85
Lampiran 4 : Tabel Frekuensi Indikator Item Negatif.....	86
Lampiran 5 : Tabel r Product Moment.....	89
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Validasi .....	91
Lampiran 8 : Lembar Validasi .....	92

**MINAT MAHASISWA PIM PERKUSI TERHADAP INSTRUMEN  
MARIMBA DALAM PEMBELAJARAN PIM PERKUSI DI JURUSAN  
PENDIDIKAN SENI MUSIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh: Eko Yulianto  
NIM 06208244036**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa PIM perkusi terhadap instrumen marimba. Permasalahan diangkat dari jaranganya mahasiswa PIM perkusi berlatih instrumen marimba.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian survei. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Seni Musik. Populasi penelitian adalah mahasiswa PIM perkusi dari angkatan 2007 – 2011 dengan jumlah 50 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen penelitian berupa angket dengan empat pilihan jawaban. Validitas instrumen melalui validitas isi yaitu dengan mengonsultasikan kepada *expert judgement*, dan validitas konstruk yaitu dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan taraf signifikansi 5%. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa PIM perkusi adalah rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil mean=75.30 dengan perolehan prosentase sebesar 36.36% dan hasil perhitungan prosentase indikator yang membangun minat adalah: 1) Perhatian, mean=16.83 dengan prosentase sebesar 25.17%; 2) Ketertarikan, mean=21.70 dengan prosentase sebesar 25.96%; 3) Rasa senang, mean=18.30 dengan prosentase sebesar 24.32%; 4) Dorongan, mean=18.47 dengan prosentase sebesar 24.55%. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebesar 36.36% termasuk dalam kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Mahasiswa PIM Perkusi Terhadap Instrumen Marimba Dalam Pembelajaran PIM Perkusi di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta adalah rendah.

Kata kunci: minat, PIM perkusi, instrumen marimba



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan salah satu bidang ilmu yang memerlukan keterampilan khusus dalam penanganannya termasuk seni musik. Musik merupakan salah satu cabang seni yang menimbulkan rasa indah seperti senang, sedih dan romantis. Dalam kehidupan manusia, musik tidak dapat dipungkiri hampir setiap hari selalu mengiringi aktifitas manusia. Seni musik merupakan seni yang dapat didengar, dinikmati dan dirasakan baik dalam nyanyian maupun dalam permainan alat musik. Dalam seni musik, keterampilan memainkan instrumen merupakan suatu kegiatan yang penting untuk menghasilkan tampilan karya yang benar – benar sesuai dengan rasa dan tujuan kreatif dari karya tersebut.

Untuk memperoleh suatu penyajian musik yang baik, di samping penguasaan teknik permainan alat musik, juga harus mengetahui istilah-istilah musik supaya dapat memperoleh hasil yang baik pula. Dalam penguasaan instrumen dan ilmu-ilmu musik tersebut, Jurusan Pendidikan Seni Musik merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran musik baik bersifat teori maupun bersifat praktik.

Mata kuliah yang bersifat teori antara lain teori musik, solfegio, sejarah musik, dan ilmu harmoni musik. Mata kuliah tersebut terkait dengan mata kuliah satu dengan yang lainnya seperti, teori musik dengan solfegio serta teori musik dengan mata kuliah harmoni. Di samping itu, mata kuliah yang bersifat praktik

antara lain mata kuliah gitar 1 dan 2, vokal 1 dan 2, dan piano 1 dan 2. Mata kuliah tersebut diselenggarakan dalam dua semester berturut-turut. Selain itu terdapat mata kuliah praktik yang mendalami bermacam – macam instrumen musik yaitu mata kuliah Praktik Instrumen Mayor atau disebut juga PIM.

Hampir semua instrumen ditawarkan di Jurusan Pendidikan Seni Musik, sehingga mahasiswa dapat memilih instrumen sesuai dengan kehendak dan keahlian dalam bidangnya masing-masing untuk dipelajari lebih mendalam, termasuk instrumen perkusi.

Dalam mata kuliah PIM perkusi, instrumen yang dipelajari tidak hanya satu macam instrumen saja, tetapi ada beberapa instrumen yang dipelajari dalam mata kuliah ini. Instrumen tersebut yaitu drumset, marimba dan timpani. Pada kurikulum 2002, mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu dari mayor I – mayor VI dengan tingkat kesulitan yang berbeda di tiap tingkatan mayor tersebut. Setelah mengalami pergantian kurikulum pada tahun 2009 maka tingkatan mayor hanya sampai mayor I- mayor III. Instrumen drumset dan marimba dipelajari pada semester I dan II, sedangkan timpani mulai dipelajari pada semester III bersama dengan instrumen drumset dan marimba.

Di Jurusan Pendidikan Seni Musik, mata kuliah Praktik Instrumen Mayor merupakan mata kuliah praktik yang membekali mahasiswa dengan keterampilan menguasai instrumen musik yang telah dipilih sebelumnya, yang ditempuh pada setiap semesternya sampai Praktik Instrumen Mayor tersebut selesai. Dalam proses perkuliahan tersebut, mahasiswa memerlukan perhatian yang lebih

terhadap Praktik Instrumen Mayor yang telah dipilihnya untuk mencapai kesuksesan dalam menempuh mayor tersebut. Dalam upaya mencapai kesuksesan dalam Praktik Instrumen Mayor, maka mahasiswa perlu proses dalam berlatih instrumen secara rutin dalam membaca, mempelajari, dan mempraktikkan materi-materi yang disesuaikan dengan tingkatan PIM. Melalui proses ini, mahasiswa dapat menguasai seluruh instrumen khususnya instrumen perkusi dengan baik dan benar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan , bahwa mahasiswa cenderung semangat dan berlatih instrumen drumset saja, sedangkan untuk mempelajari instrumen marimba mahasiswa kurang semangat. Tidak hanya dalam pembelajaran PIM perkusi saja tetapi di luar pembelajaran tersebut yaitu pada kegiatan untuk bergabung dengan orkestra, pada kenyataanya mahasiswa sedikit sekali yang memainkan instrumen bernada dibanding memainkan instrumen ritmis. Hal ini sangatlah kurang tepat karena di dalam pembelajaran PIM perkusi juga mempelajari instrumen marimba sebagai instrumen wajib yang harus dikuasai bersama instrumen drumset serta instrumen perkusi lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan inilah yang menarik peneliti untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Jarangnya mahasiswa PIM Perkusi berlatih instrumen marimba.
2. Belum diketahuinya minat mahasiswa PIM perkusi terhadap instrumen marimba.

## **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang timbul, maka penelitian ini dibatasi pada masalah minat mahasiswa PIM Perkusi terhadap instrumen marimba.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah minat mahasiswa PIM Perkusi terhadap instrumen marimba?.

## **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :  
 ”Mengetahui minat mahasiswa PIM perkusi terhadap instrumen marimba”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

**1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dan sumber referensi para mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran PIM perkusi khususnya instrumen marimba, agar minat mahasiswa PIM perkusi secara keseluruhan dapat meningkat.

**2. Secara Praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat mahasiswa PIM perkusi terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi setelah mengetahui minat para mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan khususnya mahasiswa PIM perkusi untuk lebih memiliki minat dalam berlatih dan belajar instrumen marimba dalam pembelajaran PIM Perkusi.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Minat**

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa teori – teori yang melandasi penelitian ini lain, menurut Crow and Crow dalam Muchoyar (1991: 7) bahwa pengertian minat adalah sebagai kekuatan pendorong (*motivating force*) yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu hal atau terhadap suatu aktivitas tertentu. Yang dimaksud kekuatan pendorong di sini adalah sebagai motivasi ataupun alasan yang melatar belakangi individu dalam memberikan perhatian lebih kepada aktivitas tertentu, dibandingkan dengan aktivitas lain.

Menurut Abdullah (1984: 16) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri dan arti sementara dari situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri, dengan demikian apa yang dilihat akan membangkitkan minatnya, sejauh mana yang dilihat itu memiliki hubungan dengan kepentingan sendiri. Dikatakan juga bahwa minat memiliki kecenderungan dengan jiwa seseorang yang berkaitan dengan perasaan senang, karena merasa ada kebutuhan, dengan demikian minat merupakan pendorong dari dalam diri seseorang yang melakukan kegiatan.

Dari pendapat para ahli mengenai minat tersebut, pendapat lain juga mengungkapkan tentang minat yaitu Walgito (1981: 38) yang berpendapat bahwa

minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu hal dengan disertai suatu keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Pendapat lain yang sependapat dengan pernyataan tersebut juga mengungkapkan, menurut Winkel (1983 : 30) minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam diri subjek, merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Senada dengan Winkel, menurut Whitherington (1985: 134) minat sebagai kesadaran seseorang tentang suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Seseorang dapat dikatakan mempunyai minat belajar yang tinggi apabila dia tidak hanya memusatkan perhatian pada hal-hal yang berkaitan dengan objek belajar yang dipilihnya, melainkan juga terlibat secara aktif pada aktivitas belajarnya secara berkeinginan mengetahui, mempelajari atau membuktikan lebih lanjut. Dari berbagai uraian mengenai minat tersebut, dapat dikatakan bahwa minat bukan sekedar perhatian yang dimiliki mahasiswa PIM Perkusi terhadap instrumen marimba melainkan disertai dengan keinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang instrumen marimba tersebut. Kemudian ada kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap instrumen marimba, karena minat merupakan dorongan seseorang untuk mencapai objek tertentu, dan dorongan tersebut bisa berasal dari dalam diri dan dari luar diri individu tersebut.

Dari pernyataan tersebut terkait dengan penelitian ini bahwa kekuatan pendorong mahasiswa untuk mengetahui, mempelajari PIM perkusi adalah minat

yang kemudian mahasiswa memusatkan perhatiannya pada instrumen yang dipelajari dalam pembelajaran PIM perkusi khususnya yaitu instrumen marimba.

#### **a. Jenis Minat**

Dari uraian tentang minat pendapat lain menyatakan bahwa terdapat jenis minat yang muncul pada diri seseorang. Hal ini ditinjau dari segi timbulnya pada diri seseorang seperti yang diungkapkan Abdullah (1984: 18), yaitu :

(1) minat spontan, yaitu minat yang timbul dengan sendirinya atau spontan; (2) minat disengaja, yaitu minat yang timbul karena dibangkitkan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa individu memang dapat dengan sengaja mengarahkan minatnya yaitu memusatkan perhatiannya, kemampuannya, perasaan serta pikirannya pada suatu objek tertentu yang ada di luar dirinya.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sumarna (1984 : 13) yang membedakan minat ditinjau dari segi tingkatan yaitu minat primitif dan minat kulturitif. “Minat primitif adalah minat yang timbul dari kebutuhan jaringan tubuh, sedangkan minat kulturitif adalah minat yang berasal dari perbuatan yang lebih tinggi tarafnya”.

Dari pernyataan tersebut terkait dengan penelitian ini bahwa, minat ada dua jenis yaitu minat yang berasal dari dalam diri, dan minat yang timbul karena faktor yang berasal dari luar diri individu. Minat mahasiswa PIM Perkusi dapat sengaja timbul dengan sendirinya dengan memusatkan perhatian untuk berlatih instrumen marimba sesuai dengan pikiran dan kemampuannya untuk menguasai instrumen tersebut. Di sisi lain minat spontan dapat memberikan hal yang positif karena mahasiswa belajar dan berlatih instrumen marimba murni dari dalam diri mahasiswa tanpa ada yang membangkitkan minatnya untuk berlatih instrumen

marimba sehingga dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan memainkan instrumen tersebut.

#### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa**

Dari teori tentang minat terdapat juga teori-teori tentang faktor yang mempengaruhi minat, antara lain yang diungkapkan Sumarna (1984: 19) bahwa :

“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah (1) faktor dalam (subjektif) yang meliputi pembawaan, kebutuhan objektif, tingkat perkembangan dan keadaan fisik. (2) faktor dari luar meliputi lingkungan, kesempatan dan rangsangan. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa yang mempengaruhi minat ada beberapa faktor yaitu (1) faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi faktor psikologi, faktor biologis (2) faktor yang berasal dari luar individu meliputi faktor sosial dan non sosial.”

Dari pernyataan tersebut berkaitan dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Crow and Crow, 1985 : 250).

##### **a) Faktor Internal**

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu, faktor yang dimaksud adalah faktor biologis antara lain :

- 1) Faktor Biologis meliputi : a) faktor kesehatan, b) cacat tubuh, dan c) faktor psikologis yang meliputi perhatian, kesiapan, bakat atau intelegensi.

##### **b) Faktor Eksternal**

Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu (dirinya). Faktor ekstern yang mempengaruhi antara lain :

- 1) Faktor Keluarga, meliputi : cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor Lingkungan Kampus, meliputi : metode mengajar, kurikulum, tugas atau pekerjaan rumah.
- 3) Faktor Masyarakat, meliputi : kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul.

### c. Indikator Minat

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenangnya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Dengan demikian, untuk menganalisa minat dapat digunakan beberapa indikator minat sebagai berikut :

Menurut Suhartini ( 2001 : 26), analisa minat dapat dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu
2. Objek-objek atau kegiatan yang disenangi
3. Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi
4. Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu

Pendapat tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan Slameto (2010 : 180), bahwa:

“suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian lebih besar terhadap subjek tersebut.”

Selain itu menurut Djamarah (2002 : 132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan melalui:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya
2. Partisipasi dalam aktif dalam suatu kegiatan
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Dari kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap pembelajaran PIM perkusi dapat dilihat dari bagaimana minatnya dalam melakukan aktivitas yang mereka senangi dan ikut terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta perhatian yang mereka berikan.

Dengan demikian, indikator minat yang digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah mengacu pada indikator-indikator minat sebagaimana diuraikan sebelumnya yaitu meliputi Perhatian, Ketertarikan, Rasa senang, dan Dorongan/motivasi. Minat yang diungkap dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi.

#### 1. Perhatian

Menurut Suryabrata (1986:16) perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu obyek. Sedangkan Winkel (1987:100) berpendapat, perhatian diartikan konsentrasi, yaitu pemusatan tenaga dan energi psikis dalam menghadapi suatu obyek. Seiring dengan pendapat kedua ahli tersebut ahli lain mengatakan, bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sekumpulan obyek (Walgito, 1990:56). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka perhatian dapat disampaikan sebagai berikut, 1) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu obyek. 2) Perhatian merupakan aktivitas kesadaran.

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka terkait dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis dan merupakan aktivitas kesadaran individu yang ditujukan kepada suatu obyek. Hal

ini adalah perhatian mahasiswa PIM perkusi dalam pembelajaran PIM perkusi khususnya instrumen marimba.

## 2. Ketertarikan

Ketertarikan adalah suatu hal, keadaan, peristiwa tertarik pada sesuatu, atau kegiatan yang membuat individu menjadi ingin terlibat didalamnya dan mencari tahu apa yang sedang dialaminya. Dalam penelitian minat ini, ketertarikan menjadi salah satu bagian dalam komponen minat. Komponen ini memiliki timbal balik yang cukup besar dalam minat bahwa, minat akan tumbuh, minat akan berkembang jika dimulai dengan adanya ketertarikan dari individu. Hal ini berkaitan dengan minat mahasiswa PIM perkusi terhadap pembelajaran PIM perkusi, khususnya instrumen marimba.

Jika mahasiswa dari awal memiliki ketertarikan terhadap instrumen marimba dan ingin terlibat didalamnya serta ingin mencari tahu apa itu instrumen marimba, maka mahasiswa tersebut memiliki minat tinggi terhadap marimba. Sebaliknya, jika mahasiswa tidak memiliki ketertarikan terhadap instrumen marimba dan tidak ingin mencari tahu apa itu instrumen marimba, maka mahasiswa tersebut tidak memiliki minat yang tinggi terhadap marimba.

## 3. Rasa Senang

Rasa senang dapat dikaitkan dengan perasaan. Perasaan sendiri adalah suatu keadaan dalam diri individu sebagai suatu akibat dari yang dialaminya atau yang dipersepsinya. Rasa senang tersebut muncul sebagai suatu emosi yang merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tapi juga dapat mengganggu perilaku intensional manusia. Goleman (2002 : 411) mengemukakan



bahwa terdapat beberapa macam emosi yang dapat menjadi motivator pelaku atau individu:

- 1) Amarah : beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati
- 2) Kesedihan : pedih, sedih, muram, suram, melankolis, putus asa
- 3) Rasa takut : cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali
- 4) Kenikmatan : bahagia, gembira, riang, puas, senang, terhibur, bangga
- 5) Cinta : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, kemesraan
- 6) Terkejut : terkesiap, terkejut
- 7) Jengkel : hina, jijik, muak, mual, tidak suka
- 8) Malu : malu hati, kesal

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa semua emosi menurut Goleman pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Jadi, perasaan rasa senang tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk memberikan respon atau bertingkah laku terhadap pembelajaran PIM perkusi khususnya instrumen marimba.

#### 4. Dorongan atau Motivasi

Motif seringkali diartikan dengan istilah dorongan yang merupakan sesuatu yang menggerakkan manusia untuk bertindak-laku, dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Menurut Mitchell (dalam Winardi, 2002 : 143) motivasi mewakili proses - proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan - kegiatan sukarela (volunter) yang diarahkan ke tujuan tertentu. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Morgan (dalam Soemanto, 1987 : 164) mengemukakan bahwa motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek- aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut adalah: keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivating states*), tingkah laku

yang di dorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari pada tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*).

Dari definisi pernyataan tersebut berkaitan dengan motivasi pada penelitian ini adalah, motivasi merupakan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang nampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan.

## 2. Pembelajaran

Dari segi pembelajaran, beberapa definisi dan teori-teori tentang pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

Menurut Hermawan, dkk. ( 2002 : 48 ) menyatakan pembelajaran adalah

....proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dan siswa, antara siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penggunaan kata “Komunikasi transaksional“ dimaksudkan sebagai bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak yang terkait dengan pembelajaran....

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hutabarat ( 1986 :100 ) yaitu, “Totalitas aktivitas belajar mengajar, yang diawali dengan perencanaan, dan diakhiri dengan evaluasi yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan *follow up*.” Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, Pembelajaran adalah aktivitas belajar mengajar sebagai suatu proses sebab akibat antara dosen dengan mahasiswa, yang merupakan kombinasi dari komponen instruksional dan komponen lain, diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi, kemudian ditindaklanjuti, sehingga terwujudlah suatu proses belajar.

Dari teori pembelajaran tersebut terkait dengan penelitian ini, bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran PIM perkusi khususnya instrument marimba, yang menimbulkan suatu proses transaksi informasi yang diberikan dosen kepada mahasiswa dalam bentuk komunikasi antara keduanya sehingga terciptalah proses belajar mengajar yang baik.

### **3. Pembelajaran Musik**

Pembelajaran musik adalah pembelajaran tentang bunyi. Apapun yang dibahas dalam suatu pengajaran musik haruslah bertitik tolak dari bunyi itu sendiri. Oleh sebab itu, belajar tentang unsur - unsur musik yang terdapat dalam suatu lagu haruslah dapat ditanam, dipupuk, ditingkatkan, dikembangkan pengertian rasa dan karsa irama serta mempertajam bayangan nada ( Jamalus, 1988 : 3 ). Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Safrina ( 1999 : 167 ) bahwa pembelajaran musik haruslah dapat menanam, memupuk, meningkatkan dan mengembangkan pengertian pemahaman dan “rasa” unsur – unsur musik pada mahasiswa secara bertahap sesuai dengan syarat urutan kemampuan yang dicapai.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran PIM Perkusi khususnya instrumen Marimba, mahasiswa dapat menanamkan, memupuk, meningkatkan, serta mengembangkan unsur-unsur musik yang terdapat dalam pembelajaran PIM Perkusi khususnya instrumen marimba agar mahasiswa dapat memperoleh pembelajaran secara maksimal dan sesuai urutan kemampuan yang dicapai.

## **B. Penelitian yang relevan**

Dari beberapa penelitian yang berkaitan dengan minat, beberapa diantaranya dapat dijadikan sebagai relevansi penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, beberapa di antaranya berkaitan dengan penelitian minat mahasiswa terhadap pembelajaran PIM perkusi. Adapun penelitian tersebut yaitu oleh Widi Krisnanto Pendidikan Seni Musik (2003) yang berjudul Minat Siswa Perempuan dan Laki-laki Terhadap Prestasi Belajar Seni Musik Di SLTP Negeri 1 Sambi Boyolali, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Minat belajar siswa mempunyai hubungan (korelasi) yang positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni musik.
- 2) Minat belajar siswa perempuan lebih tinggi dibanding dengan minat siswa laki-laki pada mata pelajaran seni musik di SLTP N I Sambi Boyolali kelas 2 semester ganjil.
- 3) Prestasi belajar siswa perempuan lebih baik dibandingkan dengan siswa laki-laki pada mata pelajaran seni musik.

Penelitian lain yaitu oleh Heni P Bastiyan Pendidikan Seni Tari (2010) yang berjudul Minat Siswa SMA Negeri I Pekalongan Terhadap Tari Tradisional dan Tari Kreasi Baru, dengan hasil penelitian menunjukkan:

- 1) Minat siswa terhadap tari tradisional adalah baik
- 2) Minat siswa terhadap tari kreasi baru adalah baik
- 3) Ada perbedaan yang signifikan antara minat siswa terhadap tari tradisional dan terhadap tari kreasi baru. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa minat siswa terhadap tari kreasi baru lebih tinggi daripada minat siswa terhadap tari tradisional.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut, dari kedua penelitian ini hal yang relevan adalah lebih kepada kajian yang diteliti, sehingga hasil dari kedua penelitian mengenai Minat Siswa terhadap Prestasi Belajar Seni Musik dan Minat Siswa terhadap Tari Tradisional dan Kreasi Baru, menjadikan acuan peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat untuk membuktikan hal yang berkaitan dengan Minat Mahasiswa Terhadap Pembelajaran PIM Perkusi di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

### **C. Kerangka Pikir**

Dalam mata kuliah PIM perkusi tidak hanya mempelajari satu macam instrumen saja, tetapi terdapat beberapa instrumen yang wajib dipelajari dalam Praktik Instrumen Mayor perkusi. Instrumen tersebut antara lain drumset, timpani dan marimba. Instrumen yang dipelajari dalam pembelajaran PIM perkusi sampai PIM tersebut selesai adalah instrumen drumset dan marimba mulai dari semester I sampai PIM perkusi tersebut selesai ditempuh oleh mahasiswa PIM perkusi. Di dalam proses pembelajaran PIM perkusi, berdasarkan studi pendahuluan di lapangan mahasiswa PIM perkusi jarang berlatih instrumen marimba.

Dari uraian terdahulu, minat merupakan suatu kecenderungan individu untuk mengikuti suatu aktivitas karena faktor kebutuhan perasaan seseorang dan ingin memperoleh pengalaman. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif dari individu. Minat setiap individu terhadap

suatu hal tidaklah sama, ada yang minatnya tinggi ada pula yang minatnya rendah. Minat itu timbulnya dari dalam diri sendiri dan melalui proses yang bersifat jasmani dan rohani, emosi yang muncul dari tuntutan kebutuhan serta dorongan sosial bahkan dorongan harapan yang ingin dicapai dari apa yang diminatinya. Oleh karena itu, minat mengandung pengertian kecenderungan yang agak menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal tersebut.

Dalam hal belajar apabila seorang mahasiswa mempunyai minat terhadap sesuatu maka mahasiswa tersebut akan merasakan senang dan dapat memberikan perhatian terhadap sesuatu tersebut sehingga menimbulkan sikap keterlibatan ingin belajar. Dari variabel yang diteliti yaitu minat, variabel tersebut memiliki peran dalam sebuah pembelajaran. Minat seseorang terhadap suatu pembelajaran akan diekspresikan lewat keinginannya untuk mengetahui dan usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu.

Apabila sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan mahasiswa, akan menarik perhatiannya, dengan demikian mahasiswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Sebaliknya, sesuatu yang kurang menarik minat dan kurang dibutuhkan mahasiswa maka mahasiswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Oleh karena itu, dalam meningkatkan minat dan ketertarikan mahasiswa PIM perkusi terhadap instrumen marimba perlu diadakannya upaya – upaya untuk meningkatkan minat terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian mengenai minat mahasiswa PIM perkusi terhadap instrumen marimba ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menggambarkan kualitas diskor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan data dan analisis datanya (Purwanto, 2010:16). Penelitian ini melibatkan satu variabel pada satu kelompok tanpa menghubungkan dengan variabel lain atau membandingkan dengan kelompok lain, variabel dalam penelitian ini adalah *minat* (Purwanto, 2010:177). Penelitian survei adalah penelitian yang hanya dilakukan atas sampel. Dengan demikian penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 1989 : 3).

Penelitian ini menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum serta didukung oleh angka dalam prosentase (Eka, 2010 : 24). Penelitian deskriptif kuantitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (1) berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu, (2) menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu, dan (3) variabel yang diteliti tidak dimanipulasi (Kountur, 2005 : 105-106).

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan unsur atau individu yang mempunyai satu karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa PIM Perkusi Jurusan Pendidikan Seni Musik dari periode angkatan 2007 – 2011 dengan jumlah 50. Arikunto (2006 : 134) menyatakan bahwa untuk sekadar ancar-ancar, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyek besar dapat diambil 20 – 25% atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari :

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- b) Sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak setidaknya data
- c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Dari jumlah populasi 50 tersebut diketahui bahwa jumlah populasi dari tiap – tiap angkatan, rinciannya adalah sebagai berikut :

- a) Angkatan 2007 : 6 mahasiswa
- b) Angkatan 2008 : 9 mahasiswa
- c) Angkatan 2009 : 13 mahasiswa
- d) Angkatan 2010 : 15 mahasiswa
- e) Angkatan 2011 : 7 mahasiswa



## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi, sehingga sampel dapat menjadi representasi populasi (Purwanto, 2010 : 174). Sementara itu, yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PIM perkusi angkatan 2007-2011. Sesuai dengan sumber data yang diterima, dari angkatan 2007 - 2011 adalah sebanyak 50 mahasiswa PIM perkusi dari kelas reguler/bersubsidi dan non reguler/swadana. Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi (Riduwan, 2006). Pengambilan sampel ini menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

d : Tingkat presisi 10%.

Caranya adalah :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{50}{50 \times 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{50}{0.5 + 1}$$

$$n = \frac{50}{1.5}$$

$$n = 33,33$$

Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah sampel sebanyak 33 sampel, tetapi berdasarkan kenyataan di lapangan bahwa penentuan jumlah sampel ditentukan sebanyak 30 sampel. Jadi, keseluruhan jumlah populasi yang dijadikan

penelitian adalah sebanyak 30 sampel. Alasan pengambilan sampel penelitian ini karena, keterbatasan jumlah sampel yang tidak memenuhi hasil perhitungan sampel atau kurang dari 33 sampel yaitu hanya sampai 30 sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *random sampling*, karena pengambilan sampel dari anggota populasi diambil secara acak, sehingga peneliti “mencampur” seluruh subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2010 : 182). Dengan demikian peneliti dapat memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2012.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Mengamati bukanlah sekedar menatap memperhatikan benda. Menggunakan teknik interview tes atau kuesioner, juga digolongkan dalam mengamati. Jadi, mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview, observasi, kuesioner, dan sebagainya (Arikunto, 2010 :275). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data sangat penting karena terkumpulnya data berupa informasi dari responden mengenai minat mahasiswa terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi ini sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

1) Angket/kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010 : 194). Pada penelitian ini, peneliti menyebar angket untuk memperoleh dan mengukur besarnya minat mahasiswa terhadap pembelajaran PIM perkusi.

2) Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) (Arikunto, 2010 : 198). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *inguided interview* atau interview bebas. Wawancara ini dilakukan terhadap mahasiswa PIM perkusi untuk mengetahui tentang minat mereka terhadap pembelajaran PIM perkusi secara lebih jelas.

3) Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah peneliti mengamati apakah para mahasiswa PIM perkusi berlatih instrumen marimba secara individual ataupun secara bersama. Pengamatan ini dilakukan berturut – turut dilakukan selama 2 (dua) minggu untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa terhadap instrumen marimba. Hasil dari observasi tersebut dapat menggambarkan situasi minat mahasiswa secara deskriptif.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Instrumen**

#### **a. Angket/Kuesioner**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berupa kuesioner tertutup yang diberikan kepada responden. Menurut Arikunto (2006 : 152) kuesioner tertutup adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Alasannya memilih metode tersebut adalah (1) angket data dijawab responden menurut kecepatan dan kesempatannya masing-masing, (2) angket dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malas menjawab. Untuk itu maka diberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi yang berkaitan dengan “*Minat mahasiswa PIM Perkusi terhadap instrument marimba*”.

Menurut cara memberikan respon, angket/kuesioner dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu: angket terbuka dan angket tertutup. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data dengan cara memberikan angket/kuesioner tertutup kepada responden, karena yang diukur dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa PIM Perkusi, dimana setiap masing-masing individu sangat memungkinkan untuk memiliki pendapat yang berbeda, sehingga penelitian ini dapat mengambil data dengan metode angket/ kuesioner tertutup. Selain itu, angket/kuesioner pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya, dimana responden bebas memberikan jawaban atas sesuatu yang telah benar-benar dilakukan (Arikunto, 2010 : 195).

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar pernyataan atau pertanyaan yang tercantum dalam angket (kuesioner) dengan menggunakan empat alternatif jawaban. Masing – masing jawaban mempunyai tingkat penilaian yang berbeda dan disajikan dalam bentuk skor. Untuk jawaban responden yang menyatakan Sangat setuju (SS) diberi nilai 4. Jawaban responden yang menjawab Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban responden yang menjawab Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan untuk jawaban responden yang menjawab Sangat tidak setuju diberi nilai 1.

Selanjutnya untuk pertanyaan negatif, alternatif pilihan jawaban responden yang menyatakan Sangat setuju (SS) diberi nilai 1. Jawaban responden yang menjawab Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban responden yang menjawab Tidak setuju (TS) diberi nilai 3, dan untuk jawaban responden yang menjawab Sangat tidak setuju diberi nilai 4.

**Tabel 1: Skor Jawaban Instrumen**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Positif</b>	<b>Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Setiap instrumen yang dikembangkan pada indikator dijabarkan ke dalam instrumen positif atau negatif. Untuk mengetahui apakah instrumen positif atau negatif dapat dibedakan dengan kategori sebagai berikut :

- a). instrumen dikatakan positif apabila mahasiswa mendukung faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran PIM Perkusi.
- b). Instrumen dikatakan negatif apabila mahasiswa tidak mendukung faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran PIM Perkusi khususnya instrumen Marimba.

## 2. Langkah – langkah Menyusun Instrumen

Penyusunan instrumen yang berupa angket dapat dikembangkan dalam beberapa aspek yang membangun variabel minat yang terdiri atas perhatian, ketertarikan, rasa senang dan dorongan. Aspek yang membangun setiap indikatornya dijabarkan dalam kisi – kisi instrumen kemudian dikelompokkan kedalam 40 butir pernyataan. Kisi – kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebarkan dalam kolom (Arikunto, 2006 : 162).

Tabel 2: **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Minat terhadap pembelajaran PIM Perkusi	A. Perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9*, 10*	10
	B. Ketertarikan	11, 12*, 13, 14, 15, 16, 17, 18*, 19	10
	C. Rasa Senang	20, 21, 22, 23*, 24, 25, 26, 27, 28,	10
	D. Dorongan	31, 32, 33, 34*, 35, 36, 37, 38, 39, 40	10
Jumlah			40

Keterangan : ( \* ) untuk pertanyaan negatif

Untuk memberikan kategori aspek yang menjadi kendala dalam keberhasilan pembelajaran dibatasi dengan mean teoritik. Aspek yang menjadi kendala skornya berada di atas mean teoritik, sedangkan aspek yang tidak menjadi kendala skornya berada di bawah mean teoritik.

Sebagai rumus dalam mean teoritik adalah sebagai berikut (Bungin, 2008 :175),

$$\text{Mean Teoritik} = \frac{Sr + St}{2}$$

Keterangan :

Sr : Skor terendah

St : Skor tertinggi

Dari penjelasan rumus tersebut, yang dimaksud dengan skor terendah adalah 1x banyaknya butir pernyataan, dan skor tertinggi adalah 4x banyaknya butir pernyataan. Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada kisi – kisi tentang minat terhadap pembelajaran PIM Perkusi dan dikembangkan sesuai dengan deskripsi teori yang telah diuraikan di depan kemudian dikelompokkan ke dalam 40 butir pertanyaan.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **a. Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010 : 211). Validitas merupakan keadaan

yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 1990 : 219).

Untuk menguji tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item – item dalam angket mencakup keseluruhan isi objek yang hendak digunakan sebagai alat ukur dengan mengonsultasikan kepada orang ahli (*expert judgement*) (Azwar, 1997 : 48), yang dalam hal ini adalah orang yang berkompeten dalam bidang validasi instrumen. Dalam validasi isi, peneliti mengonsultasikan instrumen penelitian kepada Ibu Dr. Kun Setyaning Astuti sebagai *expert judgement* untuk divalidasi, sedangkan validitas konstruk dilakukan dengan teknik analisis statistika untuk mengetahui butir – butir pernyataan yang layak dipakai.

Dalam validasi konstruk, setiap butir pernyataan dikorelasikan dengan menggunakan “*korelasi product moment*” dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2006 : 170)

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Skor butir

Y = Skor total



$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

Untuk uji validitas dan pengukuran reliabilitas instrumen dengan menggunakan software program komputer SPSS. Menurut Nurgiyantoro (2000 : 298) menyatakan jika koefisien korelasi ( r ) yang diperoleh lebih besar atau sama dengan koefisien di tabel nilai – nilai kritis r, yaitu pada taraf signifikansi 5% atau 1%, instrumen yang diujicobakan tersebut dapat dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan pada 40 butir instrumen, pada masing-masing butir dan ditentukan bahwa r tabel ditentukan pada taraf signifikansi 5% dengan rumus  $n - 2$ , maka didapat r tabel sebesar 0,361 (Lampiran 5 hal. 89). Bila skor tiap-tiap item lebih besar atau sama dengan 0,361, maka item tersebut dinyatakan valid dan apabila skor tiap-tiap item tersebut lebih kecil dari 0,361 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis untuk instrumen minat mahasiswa adalah dari 40 butir instrumen pernyataan, ternyata terdapat 4 butir pernyataan yang gugur karena nilai dari skor item tersebut kurang dari 0,361 yaitu item nomor 4, 6, 22, 36 dan dinyatakan tidak valid. Jadi, instrumen yang layak digunakan dalam penelitian adalah 36 butir.

## **b. Reliabilitas**

Setelah dilakukan validasi instrumen kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat

dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010 : 221).

Menurut Singarimbun dan Effendi, (1989 :122) reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha sbagai berikut: (Arikunto, 2006 : 178).

$$r_{tt} = \frac{M}{M - 1} \left( 1 - \frac{\sigma_X^2}{\sigma_Y^2} \right)$$

Keterangan :

M : Jumlah butir

$\sigma_X^2$  : Jumlah variansi butir

$\sigma_Y^2$  : Jumlah variansi total

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Arikunto, (2010 : 319) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut jika alpha atau r hitung :

1. 0,8 – 1,0 = Reliabilitasnya tinggi
2. 0,6 – 0,799 = Reliabilitasnya cukup
3. 0,4 – 0,6 = Reliabilitasnya agak rendah
4. 0,2 – 0,4 = Reliabilitasnya rendah

Dari pernyataan tersebut setelah dihitung dengan bantuan program komputer SPSS bahwa angka yang diperoleh mendekati angka 1 yaitu pada angka 0, 919 sehingga dapat dikatakan reliabilitasnya tinggi sehingga instrument dapat dikatakan baik..

### G. Teknik analisis data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu upaya untuk memahami dan menterjemahkan data yang terkumpul untuk dideskripsikan hasilnya dalam bentuk uraian. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membuat tabel frekuensi yaitu dengan membuat nilai-nilai jawaban dari tiap – tiap responden terhadap setiap kategori pernyataan yang terdapat dalam angket berupa mean, median, dan modus, standar deviasi dan kategori aspek dari variabel dan lain sebagainya dengan dilengkapi grafik dan tabel (tabulasi). Adapun cara penarikan kesimpulanya yaitu melalui analisa data dengan menganalisis hasil dari olahan data sesuai dengan prosentase tiap-tiap indikator, kemudian data keseluruhan atau ubahan penelitian disajikan dalam bentuk prosentase.

Penarikan kesimpulan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut (Azwar, 2002 : 112).

$$\frac{M}{Ni} \cdot \frac{(t - 1)}{3} \times 100\%$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (mean)

Ni : Jumlah pernyataan

t : Hasil tertimbang

st : Jumlah skor pernyataan terendah

sd : Jumlah skor yang sering muncul

Untuk mengetahui kriteria tingkat aspek yang diamati yaitu minat mahasiswa PIM perkusi terhadap instrumen Marimba, dibedakan menjadi 4 kategori yaitu kategori tinggi, cukup tinggi,, cukup rendah, dan rendah. Penggolongan tersebut adalah sebagai berikut (Azwar, 2002 : 108).

**Tabel 3: Panduan Kategori Prosentase Minat**

Kategori	Interval	Sekor Interval
Rendah	$M-3sd$ s/d $M-1.8sd$	36 – 63
Cukup Rendah	$>M-1.8sd$ s/d $M-0.6sd$	$>63$ – 90
Cukup Tinggi	$>M+0.6sd$ s/d $M+1.8sd$	$>90$ – 117
Tinggi	$>M-1.8sd$ s/d $M+3sd$	$>117$ – 144

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

##### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan statistik dengan bantuan *software* SPSS 16.0 *for Windows*, minat mahasiswa terhadap instrumen marimba diukur menggunakan angket yang terdiri atas 36 pertanyaan dengan skala jawaban 1 – 4 dan dikelompokkan menjadi empat indikator seperti dalam tabel 4. Hasil tersebut mampu memberikan skor pengukuran ideal minimal sebesar  $36 \times 1 = 36$  dan maksimal sebesar  $36 \times 4 = 144$ , rerata sebesar  $(36 + 144) / 2 = 90$ , dan simpangan baku sebesar  $(144 - 36) / 6 = 18$ .

**Tabel 4: Deskriptif Minat Pembelajaran PIM Perkusi**

Parameter	Indikator				Minat
	Perhatian	Ketertarikan	Rasa senang	Dorongan	
N item	8	10	9	9	36
Mean	16.83	21.70	18.30	18.47	75.30
Median	17.00	22.00	19.00	18.50	75.50
Mode	18	23	19	15	76
Sd	3.041	3.365	3.053	3.451	11.821
Variance	9.247	11.321	9.321	11.913	139.734
Minimum	11	13	10	12	49
Maximum	26	28	25	27	104
Sum	505	651	549	554	2259

Sumber : Hasil pengolahan data primer

Hasil pengukuran dalam tabel 4 memperlihatkan minat mahasiswa terhadap PIM perkusi memiliki skor antara 49 – 104, dengan rata-rata = 75.30, median = 75.50 dan modus = 76. Dalam perolehan skor ini, hasil mean – median adalah

sama hanya berbeda jumlah angka di belakang koma dan modus pada skor 76, hal ini menandakan minat mahasiswa relatif ada di tengah atau moderat.

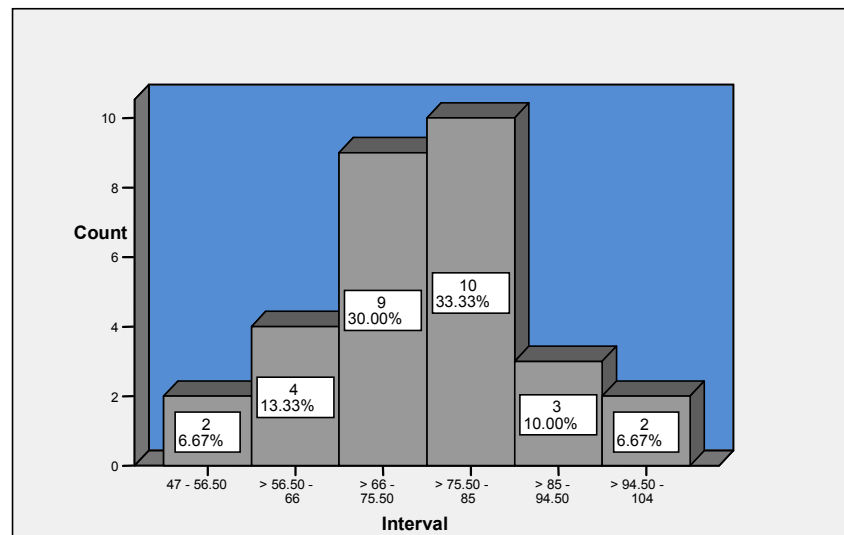
Dari data hasil deskriptif pengukuran indikator minat di atas, dapat di jelaskan perolehan distribusi hasil skor minat pembelajaran PIM perkusi. Tabel 5 di bawah ini menunjukkan sebaran / distribusi frekuensi skor minat PIM perkusi.

**Tabel 5: Sebaran Skor Minat PIM Perkusi**

Kelas	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	47 – 56.50	2	6.7
2	> 56.50 – 66	4	13.3
3	> 66 – 75.50	9	30.0
4	> 75.50 – 85	10	33.3
5	> 85 – 94.50	3	10.0
6	> 94.50 – 104	2	6.7
	Total	30	100.0

Sumber : Hasil pengujian data primer

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, dalam penyebaran skor jawaban dikelompokkan dalam 6 kelompok interval. Hasil tersebut menunjukan bahwa, mayoritas mahasiswa memiliki skor minat antara > 75.50 – 85, jumlahnya mencapai 33.3% sebanyak 10 mahasiswa dari seluruh responden. Kemudian dengan skor > 66 – 75.50 mencapai 30.0% sebanyak 9 mahasiswa. Mahasiswa lainnya berada pada > 56.50 – 66 mencapai 13.3% sebanyak 4 mahasiswa, dengan skor pada berbagai kelompok yang selengkapnya dapat dilihat dalam gambar 1 berikut ini (Halaman 35).



Gambar 1: **Histogram sebaran skor minat mahasiswa PIM perkusi**

Setelah dikelompokkan dalam 6 kelompok tersebut, selanjutnya dikategorisasikan berdasar kurve normal. Menurut Azwar, (2002 : 108) panduan pengelompokan skor minat menghasilkan, skor minat  $\leq 63$  terkategori rendah,  $> 63 - 90$  terkategori cukup rendah,  $> 90 - 117$  terkategori cukup tinggi, dan  $> 117 - 144$  terkategori tinggi, lebih lengkap lihat tabel 6.

Tabel 6: **Panduan Kategori Prosentase Minat**

Kategori	Interval	Sekor Interval
Rendah	$M-3sd$ s/d $M-1.8sd$	36 – 63
Cukup Rendah	$> M-1.8sd$ s/d $M-0.6sd$	$> 63 - 90$
Cukup Tinggi	$> M+0.6sd$ s/d $M+1.8sd$	$> 90 - 117$
Tinggi	$> M-1.8sd$ s/d $M+3sd$	$> 117 - 144$

Sumber : Azwar (2002 : 108) (Skala Psikometrik)

Berdasarkan kategorisasi tersebut hasil skor rata-rata minat sebesar 75.30. Secara tertimbang (dibagai jumlah pertanyaan) skor rerata 75.30 setara dengan  $75.30 / 36 = 2.091$  dan secara prosentase dengan nilai 4 sebagai pencapaian maksimal (100%) setara dengan  $(2.091 - 1) / 3 \times 100\% = 36.36\%$ . Sehingga secara prosentase dapat diketahui minat mahasiswa PIM perkusi terhadap pembelajaran PIM perkusi khususnya instrumen marimba adalah 36.36%.

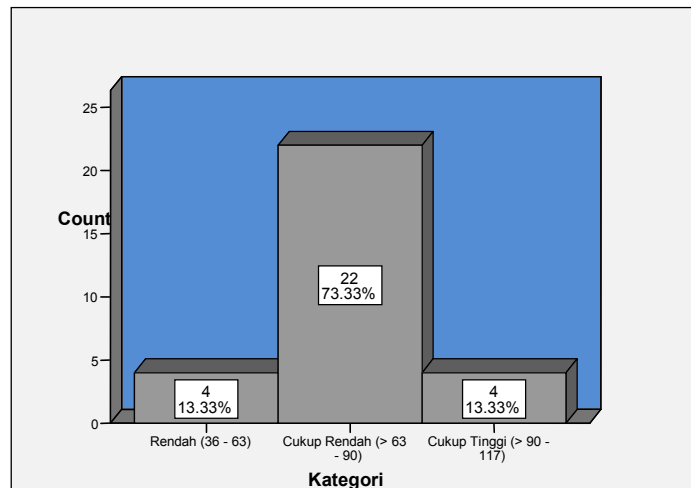
Secara individu terungkap sebanyak 73.33% mahasiswa minatnya terkategori cukup rendah, sebanyak 13.33% dengan minat rendah dan 13.33% tinggi. Secara akumulasi prosentase, ini menjelaskan bahwa dari 30 mahasiswa lebih dari 50% mahasiswa memiliki minat yang rendah terhadap instrumen marimba, sehingga secara umum dapat dijelaskan minat mahasiswa PIM Perkusi terhadap instrumen marimba dalam kategori rendah.

**Tabel 7: Sebaran Kategori Minat Mahasiswa**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	4	13.33
Cukup Rendah	22	73.33
Cukup Tinggi	4	13.33
Tinggi	0	0
Total	30	100.0

Sumber : Hasil pengujian data primer





Gambar 2: **Histogram Kategori Minat Mahasiswa**

Skor tiap indikator dalam tabel 8 menunjukkan indikator rasa senang dan dorongan terhadap pembelajaran memiliki skor relatif sama rendah, dalam bentuk rerata tertimbang (dibagi jumlah pertanyaan) rasa senang memiliki  $\bar{x} = 24.32$  dan dorongan  $\bar{x} = 24.55$ , sedangkan indikator perhatian  $\bar{x} = 25.17$  dan ketertarikan  $\bar{x} = 25.96$  selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

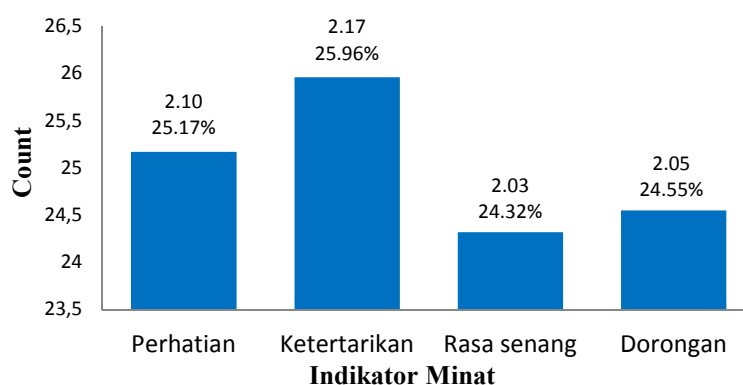
Tabel 8: **Prosentase Indikator Minat**

No	Indikator	N item	Rerata		Kontribusi (%)
			Hitung	Tertimbang	
1	Perhatian	8	16.83	2.10	25.17
2	Ketertarikan	10	21.70	2.17	25.96
3	Rasa senang	9	18.30	2.03	24.32
4	Dorongan	9	18.47	2.05	24.55
Total				8.35	100.0

Sumber : Hasil pengujian data primer

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa rasa senang terhadap suatu alat / benda sangat berpengaruh terhadap minat seseorang, apabila seorang belajar marimba tidak didasari rasa senang, maka minat untuk belajar instrumen

tersebut juga akan kurang. Begitu juga dorongan / motivasi, bila tidak ada dorongan untuk belajar instrumen marimba, maka minatnya juga akan berkurang. Keempat indikator tersebut secara keseluruhan sebagai pembangun minat memiliki skor sebesar 8.35, sehingga bila skor indikator dilihat kembali secara prosentase menunjukkan perhatian memberikan kontribusi 25.17% terhadap total minat, ketertarikan memberi kontribusi 25.96%, rasa senang memberi 24.32%, dan dorongan memberikan 24.55% lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3: **Grafik Prosentase Indikator Minat**

#### **a. Perhatian**

Pengukuran minat mahasiswa terhadap indikator perhatian terhadap pembelajaran PIM Perkusi (marimba) terskor dengan variasi 11 – 26, rerata ( $\bar{x}$ ) = 16.83, median 17 dan modus 18. Secara deskriptif instrumen perhatian terhadap pembelajaran yang dibangun oleh 8 pertanyaan, dengan perolehan skor 11 – 26 menunjukkan dari 30 mahasiswa 6 terkategori rendah, sebanyak 21 mahasiswa terkategori cukup rendah dan hanya 3 mahasiswa terkategori tinggi perhatiannya terhadap instrumen marimba. Dari hasil tersebut dapat dikategorisasikan perhatian terhadap instrumen marimba dengan prosentase 20% mahasiswa yang

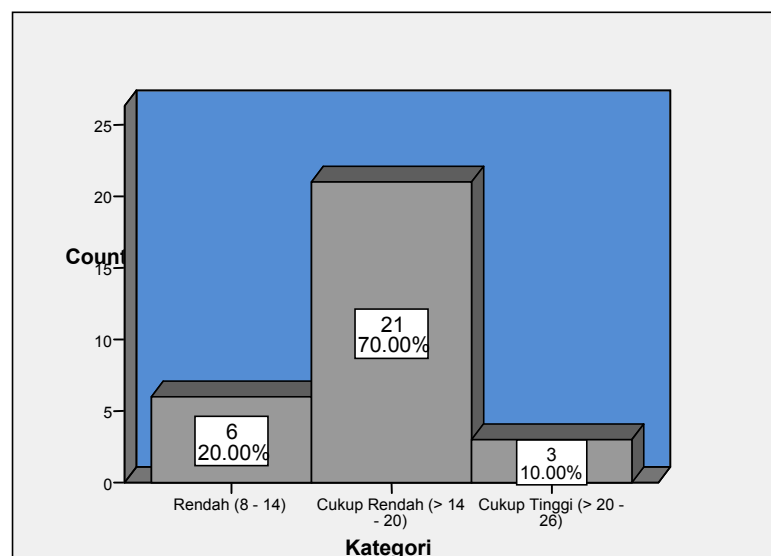
memiliki perhatian rendah terhadap instrumen marimba, sebanyak 70% memiliki prosentase yang cukup rendah dan hanya 10% mahasiswa yang memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap instrumen marimba.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa PIM perkusi memiliki perhatian yang cukup rendah terhadap pembelajaran PIM perkusi terutama instrumen marimba dan hanya 10% yang memiliki perhatian cukup tinggi terhadap instrumen marimba dengan frekuensi 3 orang mahasiswa. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 9 dan secara visual pada gambar 4.

**Tabel 9: Minat Mahasiswa Terhadap Perhatian**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	6	20.0
Cukup Rendah	21	70.0
Cukup Tinggi	3	10
Tinggi	0	0
Total	30	100.0

Sumber : Hasil pengujian data primer



**Gambar 4: Histogram Perhatian Mahasiswa**

Berdasarkan kuesioner yang digunakan dapat dijelaskan perhatian terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM Perkusi: mahasiswa mempunyai perhatian terhadap materi, metode pembelajaran, media pembelajaran, proses pembelajaran, tenaga pengajar dan motivasi. Dengan demikian tujuan-tujuan tersebut perlu diperhatikan kembali agar mahasiswa lebih menaruh perhatian yang tinggi terhadap pembelajaran PIM perkusi khususnya instrumen marimba. Dari pernyataan tersebut tidak lepas dari peranan dosen dalam memberikan arahan terhadap mahasiswa PIM perkusi terutama instrumen marimba.

#### **b. Ketertarikan**

Ketertarikan terskor dengan variasi 13 – 28,  $\bar{x}$  = 21.70, median 22 dan modus 23. Secara deskriptif indikator yang dibangun oleh 10 pertanyaan, memberikan hasil dari 30 mahasiswa secara umum mahasiswa tidak memiliki minat yang tinggi terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi.

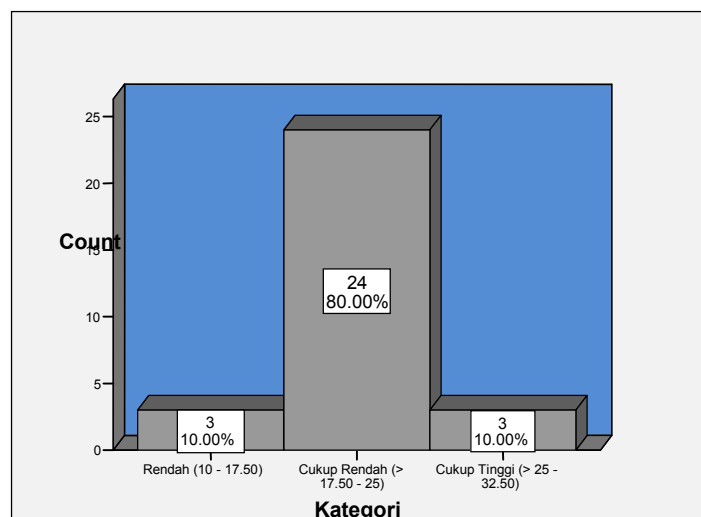
Berdasarkan hasil analisis, dari 30 mahasiswa sebanyak 3 mahasiswa memiliki ketertarikan yang rendah, kemudian sebanyak 24 mahasiswa memiliki ketertarikan yang cukup rendah dan sebanyak 3 mahasiswa yang memiliki ketertarikan cukup tinggi terhadap instrumen marimba. Dari hasil tersebut, dapat dikategorisasi menunjukkan sebanyak 80% cukup rendah, 10% rendah, dan 10% cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara kumulatif sebanyak 80% memiliki ketertarikan yang masih rendah terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi. Namun dalam jumlah sedikit ada sejumlah mahasiswa yang memiliki minat cukup tinggi bahkan tinggi, yaitu sebanyak 10% dari

keseluruhan total minat. Hasil dari deskripsi tersebut selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 10 dan secara visual pada gambar 5.

Tabel 10: **Minat Mahasiswa Terhadap Ketertarikan**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	3	10.0
Cukup Rendah	24	80.0
Cukup Tinggi	3	10.0
Tinggi	0	00
Total	30	100.0

Sumber : Hasil pengujian data primer



Gambar 5: **Histogram Ketertarikan Mahasiswa**

Dari hasil data tersebut bahwa ketertarikan dapat dijelaskan rincian kuesioner terhadap pembelajaran PIM perkusi adalah untuk mengetahui adanya ketertarikan terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi.

### c. Rasa Senang

Pengukuran minat mahasiswa terhadap indikator rasa senang terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM Perkusi terskor dengan variasi 10 –

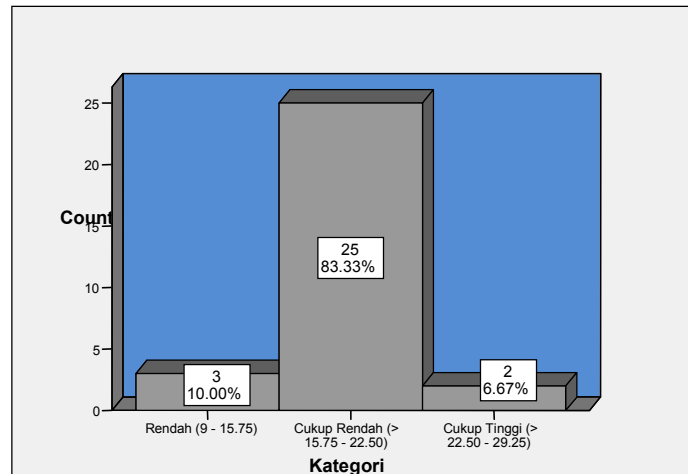
25,  $\bar{x} = 18.30$ , median 19 dan modus 19. Butir item indikator rasa senang yang dibangun oleh 9 pernyataan dengan perolehan rerata  $\bar{x} = 2.03$  menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa kurang memiliki rasa senang terhadap instrumen marimba dalam mengikuti pembelajaran PIM perkusi. Dalam kategorisasi menunjukkan, sebanyak 10 % terkategori rendah, kemudian sebanyak 83.3% mahasiswa terkategori cukup rendah, dan hanya 6.7% mahasiswa yang memiliki minatnya terkategori cukup tinggi. Secara individu bahwa dari 30 mahasiswa, sebanyak 3 orang memiliki minat yang rendah, kemudian 25 orang memiliki minat cukup rendah dan hanya 2 orang memiliki minat yang cukup tinggi.

Secara prosentase indikator rasa senang ini memiliki prosentase sebanyak 24.32% dari keseluruhan total minat. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 serta secara visual pada histogram dalam gambar 6 (Halaman 43).

Tabel 11: **Minat Mahasiswa Terhadap Rasa Senang**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	3	10.0
Cukup Rendah	25	83.3
Cukup Tinggi	2	6.7
Tinggi	0	0
Total	30	100.0

Sumber : Hasil pengujian data primer



Gambar 6: Histogram Rasa Senang Mahasiswa

Dari penjelasan tersebut bahwa indikator rasa senang terhadap instrumen marimba dalam kuesioner yang digunakan adalah untuk mengetahui rasa senang mahasiswa PIM perkusi terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi.

#### d. Dorongan

Pengukuran minat mahasiswa terhadap indikator dorongan terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM Perkusi tersekor dengan variasi 12 – 27,  $\bar{x} = 18.47$ , median 18.50 dan modus 15. Secara deskriptif instrumen dorongan / motivasi yang dibangun oleh 9 pertanyaan memiliki jumlah tertimbang  $\bar{x} = 2.05$ , kemudian setelah dihitung memberikan kontribusi  $\bar{x} = 24.55\%$  dari keseluruhan total minat. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa memiliki Dorongan / motivasi yang rendah dalam berlatih instrumen marimba. Secara kategori prosentase sebanyak 26.7% terkategori rendah, sebanyak 56.7 % mahasiswa terkategori cukup rendah, dan sebanyak 16.6% terkategori cukup

tinggi. Dari pernyataan tersebut dapat menunjukkan 50% lebih mahasiswa kurang termotivasi terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi.

Secara individu terungkap bahwa dari 30 mahasiswa memiliki frekuensi sebanyak 8 orang terkategori rendah, sebanyak 17 orang terkategori cukup rendah, serta sebanyak 5 orang terkategori cukup tinggi. Dari hasil tersebut bahwa tidak ada satu orang pun yang memiliki dorongan atau motivasi yang tinggi, sebagian besar pada taraf yang rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PIM perkusi masih kurang termotivasi terhadap instrumen marimba mengingat instrumen marimba juga dipelajari dalam pembelajaran PIM perkusi.

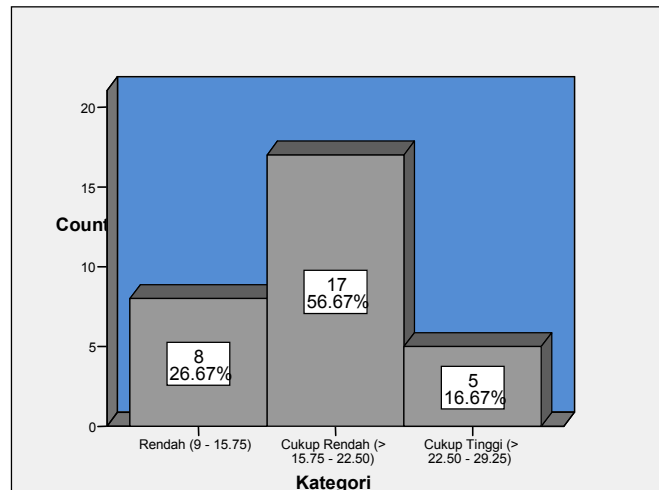
Lingkup yang termasuk dalam dorongan / motivasi adalah, motivasi dalam berlatih, motivasi dalam menyelesaikan tugas, motivasi untuk memperbaiki kekurangan. Dari data-data tersebut dapat dilihat lebih lengkap dalam tabel 12 serta dapat dilihat secara visual pada gambar 7 (Halaman 45).

**Tabel 12: Minat Mahasiswa Terhadap Dorongan**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	8	26.7
Cukup Rendah	17	56.7
Cukup Tinggi	5	16.6
Tinggi	0	0
Total	30	100.0

Sumber : Hasil pengujian data primer





Gambar 7: **Histogram Dorongan Mahasiswa**

## B. Pembahasan

Praktek Instrumen Mayor Perkusi adalah salah satu mata kuliah wajib tempuh di mana mahasiswa mempelajari instrumen perkusi lebih mendalam. PIM perkusi tidak hanya mempelajari satu instrumen saja, tetapi mempelajari beberapa instrumen. Instrumen tersebut terdiri dari Drumset, Marimba dan Timpani. Mata kuliah PIM perkusi ini pada kurikulum 2002 ditempuh selama 6 semester berturut-turut yang terdiri atas PIM I – PIM VI, PIM I – PIM II bersifat wajib lulus sedangkan PIM III – PIM VI bersifat wajib tempuh. Setelah mengalami perubahan kurikulum, pada tahun 2009 matakuliah PIM hanya ditempuh selama 3 semester berturut-turut, yaitu PIM I – PIM III yang bersifat wajib lulus. Kemudian PIM IV – PIM VI yang merupakan mata kuliah pilihan lanjutan dari PIM III. Pada kurikulum 2009 mahasiswa memiliki hak untuk melanjutkan PIM IV – VI dan mahasiswa juga memiliki hak untuk tidak melanjutkan PIM IV – VI,

karena mata kuliah ini hanya bersifat pilihan dan bukan merupakan mata kuliah wajib tempuh.

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa pembahasan hasil penelitian tentang minat mahasiswa PIM perkusi terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi, dengan hasil pengukuran minat yang menunjukkan mahasiswa PIM perkusi masih kurang berminat terhadap instrumen marimba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat rendah terhadap instrumen marimba. Masih banyak mahasiswa yang memiliki minat rendah untuk belajar dan berlatih instrumen marimba dikarenakan mahasiswa kurang tertarik, kurang termotivasi dan kurang terbiasa berlatih serta masih lemahnya perhatian terhadap instrumen tersebut.

Dari hasil tersebut, karena menurut Slameto (2003:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Kemudian menurut Crow and Crow yang menyatakan bahwa “Minat atau *interest* adalah merupakan kekuatan individu yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada orang, benda atau aktivitas”. Dari kedua pernyataan tersebut, bahwa perhatian mahasiswa dapat mempengaruhi minatnya, hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2003:180).

Berdasarkan hasil deskripsi data juga diperoleh pula minat mahasiswa terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi yang dibagi kedalam indikator perhatian, ketertarikan, rasa senang dan dorongan / motivasi. Dari ke empat indikator tersebut, deskripsi data menunjukkan masih banyaknya mahasiswa yang mempunyai minat yang rendah. Dari hasil penyebaran skor

jawaban tersebut digolongkan dalam 6 kelompok menunjukkan mayoritas mahasiswa memiliki skor minat antara  $> 75.50 - 85$ , jumlahnya mencapai 33.3% sebanyak 10 mahasiswa dari seluruh responden. Kemudian dengan skor  $> 66 - 75.50$  mencapai 30% sebanyak 9 mahasiswa. Mahasiswa lainnya berada pada  $> 56.50 - 66$  mencapai 13.3% sebanyak 4 mahasiswa, skor  $47 - 56.50$  dengan jumlah 6,7% sebanyak 2 mahasiswa. Kemudian beberapa mahasiswa dengan skor  $> 85 - 94.50$  dengan 10% hanya sebanyak 3 mahasiswa, serta  $> 94.50 - 104$  skor 6.7% sebanyak 2 mahasiswa. Bahwa sangat sedikit sekali mahasiswa yang berminat tinggi, mayoritas mahasiswa masih memiliki minat yang rendah

Dari perolehan nilai skor tersebut, kemudian dikategorikan kedalam kategorisasi prosentase berdasarkan kurva normal yang menghasilkan panduan pengelompokan skor minat ; Skor minat  $\leq 63$  terkategori rendah,  $> 63 - 90$  terkategori cukup rendah,  $> 90 - 117$  terkategori cukup tinggi, dan  $> 117 - 144$  terkategori tinggi. Berdasarkan kategorisasi tersebut didapatkan rata - rata skor rerata minat sebesar 75.30 termasuk cukup rendah. Secara tertimbang (dibagai jumlah pertanyaan) skor rerata 75.30 setara dengan  $75.30 / 36 = 2.091$  dan secara persentase dengan nilai 4 sebagai pencapaian maksimal (100%) setara dengan  $(2.091 - 1) / 3 \times 100\% = 36.36\%$ . Sehingga secara prosentase dapat dijelaskan minat mahasiswa PIM perkusi terhadap instrumen marimba adalah 36.36% termasuk rendah. Secara individu terungkap sebanyak 73.3% mahasiswa minatnya terkategori cukup rendah dan 13.4% rendah, secara akumulasi persentase ini menjelaskan 86.7% mahasiswa kurang berminat terhadap instrumen marimba..

Sementara itu, dalam penelitian ini juga terungkap beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan minat terhadap suatu objek atau aktivitas dalam hal ini instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi. Aspek tersebut adalah perhatian dan dorongan, hal ini sangat penting untuk menumbuhkan minat. Perhatian dalam hal ini khususnya adalah individu atau mahasiswa sebagai subjek pembelajaran. Dengan hasil perolehan prosentase yang diuraikan sebelumnya bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki minat rendah terhadap perhatian. Hal ini sangatlah dibutuhkan upaya untuk menumbuhkan minat yang tinggi.

Dalam proses pembelajaran, perhatian sangatlah penting mengingat apakah mahasiswa memiliki perhatian terhadap materi pembelajaran, aktif dalam proses pembelajaran, media pembelajaran, dan apakah mahasiswa memiliki perhatian terhadap tenaga pengajar hal ini sudah dijelaskan dan diketahui hasilnya pada uraian sebelumnya.

Hal lain yang juga tak kalah pentingnya yaitu motivasi, ini sangatlah penting untuk menumbuhkembangkan minat pada mahasiswa terutama mahasiswa PIM perkusi, supaya dapat terdorongnya minatnya untuk dapat lebih antusias terhadap instrumen marimba. Motivasi tersebut dapat berupa pertunjukan ansambel perkusi atau semacam workshop tentang instrumen-instrumen perkusi, sehingga mahasiswa dapat berpikir bahwa pentingnya dalam belajar PIM perkusi bukan hanya sekedar perkuliahan, tetapi juga dapat disalurkan dalam pertunjukkan orkestra atau sebuah ansambel perkusi.

Untuk menumbuhkan minat, kiranya perlu diperhatikan supaya tidak mengarah langsung pada penguasaan materi, tetapi lebih kepada intensitas berlatih instrumen marimba supaya sedikit demi sedikit minat yang ada dalam diri mahasiswa dapat tumbuh dengan sendirinya. Disamping itu juga dapat mengapresiasi sebagai seorang pemusik atau individu pencinta musik yang membutuhkan ruang kreasi termasuk dalam hal tujuan bermusik. Pada dasarnya minat rendah mahasiswa terhadap sebuah pembelajaran bukanlah sesuatu hal yang negatif, melainkan sebagai masukan atau acuan dalam menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih baik lagi dari sebelumnya, serta memperhatikan aspek – aspek yang dianggap masih kurang dalam pembelajaran khususnya instrumen marimba. Selanjutnya diharapkan supaya semua persiapan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga mahasiswa menjadi terdorong dalam mengikuti pembelajaran, dan memiliki minat tinggi terhadap instrumen marimba juga dalam bidangnya yaitu perkusi. Dari hasil tersebut diharapkan dapat berprestasi secara global dalam musik pada umumnya dan perkusi pada khususnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, bahwa minat mahasiswa PIM perkusi terhadap instrumen marimba dalam pembelajaran PIM perkusi terkategori rendah dengan perolehan skor rerata 75.30 dan dengan prosentase minat sebesar 36.36%. Hal ini dibuktikan dengan adanya indikator yang membangun minat 1) Perhatian, mean=16.83 dengan prosentase sebesar 25.17%; 2) Ketertarikan, mean=21.70 dengan prosentase sebesar 25.96%; 3) Rasa senang, mean=18.30 dengan prosentase sebesar 24.32%; 4) Dorongan, mean=18.47 dengan prosentase sebesar 24.55%. Secara individu juga terungkap dari 30 mahasiswa hanya terdapat 13.33% yang memiliki minat tinggi, kemudian lebih dari 50% dengan prosentase 73.33% mahasiswa memiliki minat cukup rendah dan 13.33% mahasiswa dengan minat rendah. Secara keseluruhan dari perolehan total minat bahwa mahasiswa dalam prosentase yang rendah. Hasil tersebut menguatkan bahwa minat mahasiswa PIM perkusi Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dalam pembelajaran PIM Perkusi, memiliki minat yang rendah terhadap instrumen marimba.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan lebih antusias dalam hal berlatih instrumen marimba. Hal ini dapat menimbulkan minat yang ada dalam diri mahasiswa supaya dapat tumbuh melalui berlatih instrumen marimba.
2. Mahasiswa diharapkan lebih banyak mengapresiasi tentang instrumen marimba melalui pementasan secara langsung, atau melalui video tentang instrumen marimba. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih banyak mengetahui tentang instrumen marimba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Basuki. 1984. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Aksara Baru
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev., 10. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik dan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : P. T. Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik dan Praktis*. Jakarta : Bima Aksara
- Azwar, S. 2002. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bastiyani, Heni P. 2010. Minat Siswa SMA Negeri I Pekalongan Terhadap Tari Tradisional dan Tari Kreasi Baru. *Skripsi S1*. Yogyakarta : Prodi Pendidikan Seni Tari
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Ed. 1. Cet. 3). Jakarta : Kencana
- Crow dan Crow. 1985. *Educational Psychology*. New York. American Book Company (Rivesed Edition)
- \_\_\_\_\_. 1984. *Psikologi Pendidikan Buku I*. Terjemahan: Drs. Z. Kasijan. Surabaya: Bina Ilmu
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Eka Sari Rusadi, Jeny. 2010. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Karawitan Di SMP N 1 Tepus Gunung Kidul. *Skripsi S1*. Yogyakarta : Prodi Pendidikan Seni Musik
- Goleman, Daniel. 2002. *Primal Leadership: Realizing the Power of Emotional Intelligence*. Boston. Harvard Business School Press.
- Hermawan, Asep Heri dkk. 2002. *Kurikulum Pembelajaran*. Bandung : Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI
- Hutabarat. 1986. *Cara Belajar*. Jakarta : Gunung Mulia
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : P.T Remaja Rosdakarya.



- \_\_\_\_\_ 1984. *Musik 4*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kountur, Ronny. 2005. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : PPM
- Kothari, CR. 2004. *Research Methodology Methods and Techniquei*. New Delhi. New age international (p) limited.
- Krisnanto, Widi. 2003. Minat Siswa Perempuan dan Laki-laki Terhadap Prestasi Belajar Di SLTPN 1 Sambi Boyolali. *Skripsi SI*. Yogyakarta Prodi Pendidikan Seni Musik.
- Muchoyar, Imam. 1991. Minat Mahasiswa FPTK – IKIP Yogyakarta Praktik Kerja Bengkel dan Laboratorium (*Laporan Penelitian*). Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Nurdiyanto, Burhan dkk. 2000. *Statistik terapan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Purwanto, Ngalim. M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan (Cetakan ke-Tiga)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Riduwan, 2006. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian (cetakan ke-2)*. Bandung. CV Alfabeta.
- Singarimbun, M. dan Effendi. S. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- \_\_\_\_\_ 1987. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT Pustaka LP3ES
- Safrina, R. 1999. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty, 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_ 2007. *Memahami Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : CV. ALFABETA

- Suhartini, 2001. *Pengaruh Minat Siswa Terhadap Topik-Topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Membekalinya*. Tesis FPS UPI
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press
- \_\_\_\_\_ 1989. *Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: F. Psikologi UGM
- \_\_\_\_\_ 1986. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- \_\_\_\_\_ 1975. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sumarna, Nana. 1984. *Psikologi Perkembangan dan Psikologi Pendidikan*. Bandung: Depdikbud, Dirjen Dikdasmen
- Walgito, Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- \_\_\_\_\_ 1981. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Winardi, 2002. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- \_\_\_\_\_ 1987. *Psikologi Pengajaran*, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- \_\_\_\_\_ 1984. *Psikologi pengajaran*. Jakarta. Gramedia
- \_\_\_\_\_ 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia
- Witherington, W.S. 1985. Terjemahan M. Buchori. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru

# LAMPIRAN

## INSTRUMEN PENELITIAN

Mahasiswa PIM perkusi Jurusan Pendidikan Seni Musik yang terhormat, sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Minat Mahasiswa PIM Perkusi Terhadap Instrumen Marimba Dalam Pembelajaran PIM Perkusi Di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”, saya bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa dalam pembelajaran PIM perkusi khususnya instrumen marimba.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan saudara untuk mengisi angket yang sudah disediakan. Jawaban yang saudara berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai saudara, sehingga jawaban mohon diisi sesuai dengan sebenarnya. Atas bantuan saudara saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2012

Hormat saya,

Peneliti

### Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Minat terhadap pembelajaran PIM Perkusi	A. Perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9*, 10*	10
	B. Ketertarikan	11, 12*, 13, 29, 14, 15, 16, 17, 18*, 19	10
	C. Rasa Senang	20, 21, 22, 30*, 23, 24, 25, 26, 27, 28,	10
	D. Dorongan	31, 32, 33, 34*, 35, 36, 37, 38, 39, 40	10
Jumlah			40

Keterangan : ( \* ) untuk pertanyaan negatif

### LEMBAR KUESIONER UNTUK MAHASISWA

**Petunjuk :**

- Berilah tanda ( X ) pada SS, S, TS, atau STS sebagai jawaban yang anda anggap paling tepat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pembelajaran PIM perkusi
- Keterangan jawaban :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat mengetahui instrumen marimba dari pembelajaran PIM perkusi				
2	Saya dapat memahami materi instrumen marimba dengan baik dan benar				
3	Saya dapat mengetahui teknik-teknik yang dipakai dalam instrumen marimba.				
4	Saya dapat menjelaskan instrumen marimba secara umum				
5	Saya lebih suka menghafal materi marimba daripada membaca materi				
6	Proses pembelajaran kurang menarik, karena mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.				
7	Menurut saya media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah bagus				
8	Metode penyampaian materi saya rasa kurang menarik karena dalam pembelajaran terasa monoton.				
9	Materi untuk instrumen marimba terlalu rumit untuk di pelajari tidak seperti yang saya harapkan				
10	Saya kurang tertarik ketika mempelajari materi marimba				
11	Kadang saya berlatih marimba kadang tidak berlatih, tergantung kemauan saya				
12	Saya merasa malas berlatih karena marimba instrumen yang sulit dipelajari				

13	Saya lebih bersemangat berlatih marimba ketika alat tidak ada yang memakai				
14	Dari sekian banyak materi yang diberikan, ada beberapa materi yang susah dalam pencapaian				
15	Saya menyukai cara dosen dalam menyampaikan materi				
16	Dalam menjelaskan materi, dosen dapat mendemonstrasikan apa yang dikeluhkan mahasiswa.				
17	Saya senang ketika di dalam kelas, proses pembelajaran santai dan tidak tegang.				
18	Dalam menyampaikan dan mempraktekkan materi, tenaga pengajar saya rasa kurang maksimal				
19	Saya tetap mempelajari materi yang diberikan walaupun hasilnya kurang maksimal				
20	Saya sangat senang dalam pembelajaran PIM perkusi sehingga saya ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasan ini				
21	Saya senang ketika saya dapat menguasai materi dengan baik				
22	Saya senang dengan pembelajaran yang santai dan tidak menegangkan				
23	Saya senang ketika saya dapat menguasai teknik dengan baik dan benar				
24	Saya merasa senang ketika saya dapat menguasai materi yang saya anggap berat dan sulit dipahami				
25	Instrumen marimba menurut saya menyenangkan				
26	Setelah mempelajari marimba, saya senang ketika memperoleh hasil yang saya harapkan				
27	saya sangat senang ketika tugas yang diberikan, ternyata dapat saya selesaikan dengan baik				
28	Saya senang karena materi marimba ternyata tidak sesulit yang saya kira				
29	Bila teringat materi yang belum saya selesaikan, saya langsung bergegas berlatih marimba				
30	Dalam hal media, tenaga pengajar kurang memaksimalkan media pembelajaran dengan baik				
31	Saya akan berlatih marimba dengan rutin supaya saya dapat bermain marimba dengan baik				
32	Saya tidak ingin kemampuan saya tertinggal dengan teman-teman dalam belajar marimba				
33	saya menjadi termotivasi setelah melihat kakak tingkat yang sukses dan memiliki keterampilan yang baik dibandingkan dengan saya.				

34	Saya malas berlatih marimba jika tidak ada yang mengajak berlatih bersama				
35	Setelah berlatih dengan keras, saya yakin akan berhasil dalam ujian akhir				
36	Apakah saya akan berhasil/tidak berhasil dalam pembelajaran ini, hal itu tergantung pada saya				
37	Saya akan rajin berlatih agar di dalam perkuliahan lancar dan menambah kemampuan saya dalam bermain marimba				
38	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas terhadap hasil yang telah saya capai				
39	Saya berjanji akan memperbaiki kekurangan saya pada semester selanjutnya				
40	Saya akan lebih bersungguh-sungguh pada PIM perkusi setelah saya mengetahui hasilnya pada semester sebelumnya				



### LEMBAR KUESIONER UNTUK MAHASISWA

**Petunjuk :**

- Berilah tanda ( X ) pada SS, S, TS, atau STS sebagai jawaban yang anda anggap paling tepat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pembelajaran PIM perkusi
- Keterangan jawaban :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat mengetahui instrumen marimba dari pembelajaran PIM perkusi				
2	Saya dapat memahami materi instrumen marimba dengan baik dan benar				
3	Saya dapat mengetahui teknik-teknik yang dipakai dalam instrumen marimba.				
4	Saya lebih suka menghafal materi marimba daripada membaca materi				
5	Menurut saya media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah bagus				
6	Metode penyampaian materi saya rasa kurang menarik karena dalam pembelajaran terasa monoton.				
7	Materi untuk instrumen marimba terlalu rumit untuk di pelajari tidak seperti yang saya harapkan				
8	Saya kurang tertarik ketika mempelajari materi marimba				

9	Kadang saya berlatih marimba kadang tidak berlatih, tergantung kemauan saya				
10	Saya merasa malas berlatih karena marimba instrumen yang sulit dipelajari				
11	Saya lebih bersemangat berlatih marimba ketika alat tidak ada yang memakai				
12	Dari sekian banyak materi yang diberikan, ada beberapa materi yang susah dalam pencapaian				
13	Saya menyukai cara dosen dalam menyampaikan materi				
14	Dalam menjelaskan materi, dosen dapat mendemonstrasikan apa yang dikeluhkan mahasiswa.				
15	Saya senang ketika di dalam kelas, proses pembelajaran santai dan tidak tegang.				
16	Dalam menyampaikan dan mempraktekkan materi, tenaga pengajar saya rasa kurang maksimal				
17	Saya tetap mempelajari materi yang diberikan walaupun hasilnya kurang maksimal				
18	Saya sangat senang dalam pembelajaran PIM perkusi sehingga saya ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasan ini				
19	Saya senang ketika saya dapat menguasai materi dengan baik				
20	Saya senang ketika saya dapat menguasai teknik dengan baik dan benar				
21	Saya merasa senang ketika saya dapat menguasai materi yang saya anggap berat dan sulit dipahami				
22	Instrumen marimba menurut saya menyenangkan				
23	Setelah mempelajari marimba, saya senang ketika				

	memperoleh hasil yang saya harapkan				
24	saya sangat senang ketika tugas yang diberikan, ternyata dapat saya selesaikan dengan baik				
25	Saya senang karena materi marimba ternyata tidak sesulit yang saya kira				
26	Bila teringat materi yang belum saya selesaikan, saya langsung bergegas berlatih marimba				
27	Dalam hal media, tenaga pengajar kurang memaksimalkan media pembelajaran dengan baik				
28	Saya akan berlatih marimba dengan rutin supaya saya dapat bermain marimba dengan baik				
29	Saya tidak ingin kemampuan saya tertinggal dengan teman-teman dalam belajar marimba				
30	saya menjadi termotivasi setelah melihat kakak tingkat yang sukses dan memiliki keterampilan yang baik dibandingkan dengan saya.				
31	Saya malas berlatih marimba jika tidak ada yang mengajak berlatih bersama				
32	Setelah berlatih dengan keras, saya yakin akan berhasil dalam ujian akhir				
33	Saya akan rajin berlatih agar di dalam perkuliahan lancar dan menambah kemampuan saya dalam bermain marimba				
34	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas terhadap hasil yang telah saya capai				
35	Saya berjanji akan memperbaiki kekurangan saya pada semester selanjutnya				
36	Saya akan lebih bersungguh-sungguh pada PIM perkusi setelah saya mengetahui hasilnya pada semester sebelumnya				

## Data Validitas



## Data Reliabilitas




---

---

---

---

## Lampiran Data Frekuensi Indikator Minat

## Frequency Table

[illegible]

## Lampiran Data Total Variansi Minat Mahasiswa

---

---

---

---

## Frequency Table

---

---

---

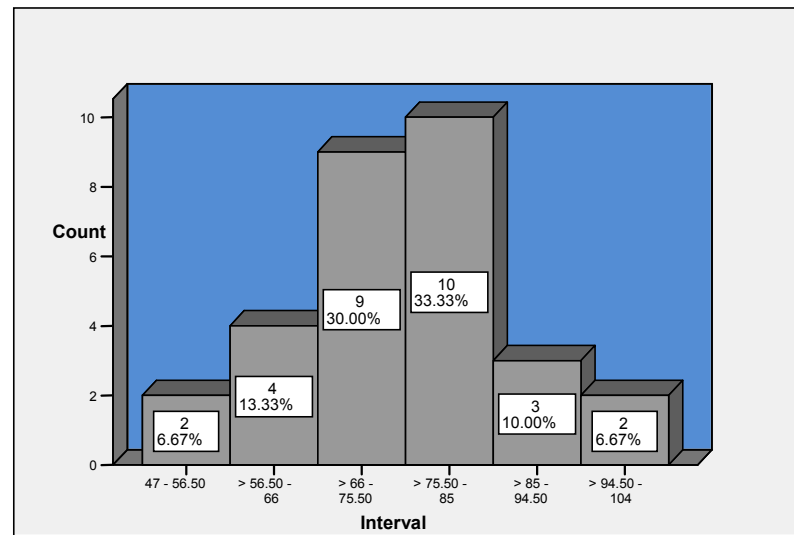
---



## Lampiran Grafik Histogram Minat Mahasiswa

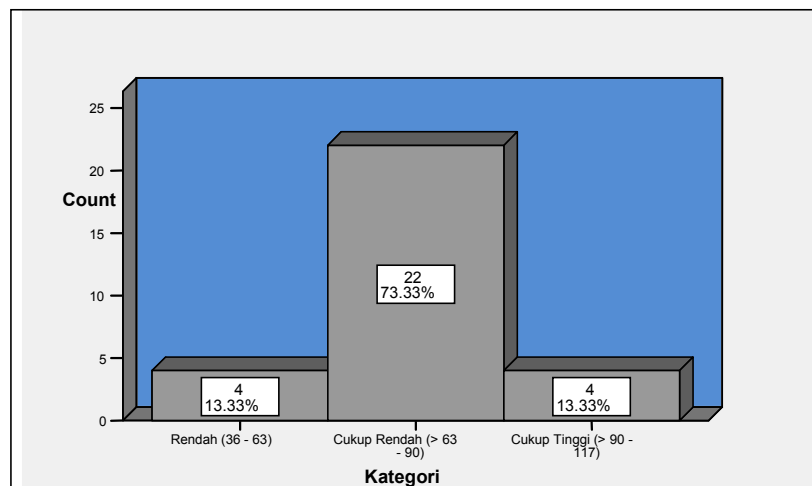
### Histogram Kategori Skor Minat

SebaranSkor Minat Mahasiswa PIM Perkusi



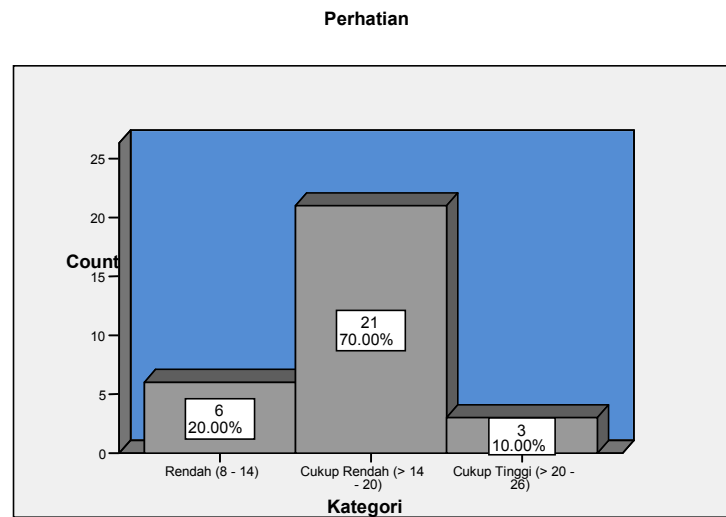
Gambar 1. Histogram Sebaran Skor Minat Mahasiswa

Minat terhadap pembelajaran PIM Perkusi

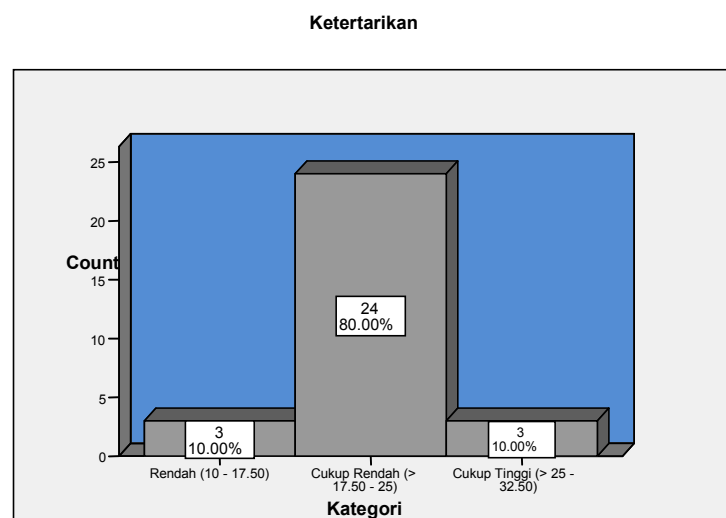


Gambar 2. Histogram Kategori Minat Mahasiswa

## Lampiran Histogram Indikator Perhatian dan Ketertarikan

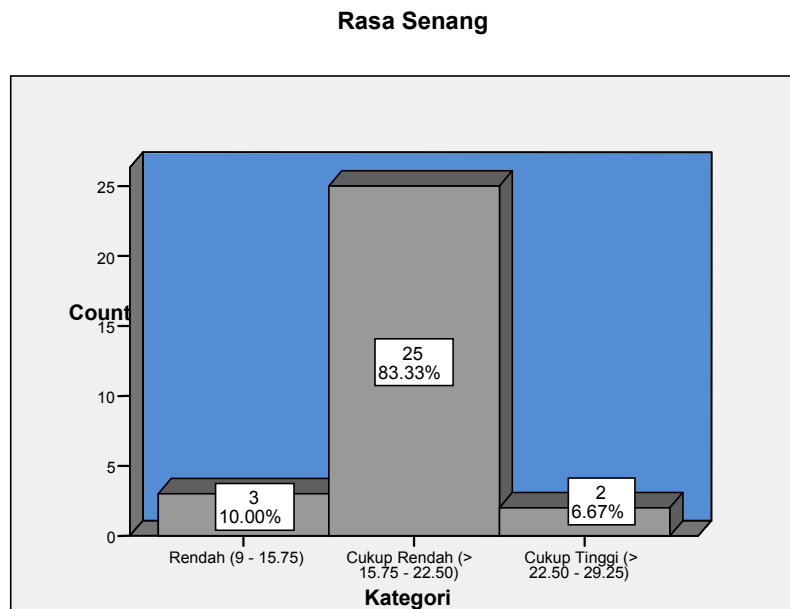


Gambar 4. Histogram Perhatian Mahasiswa

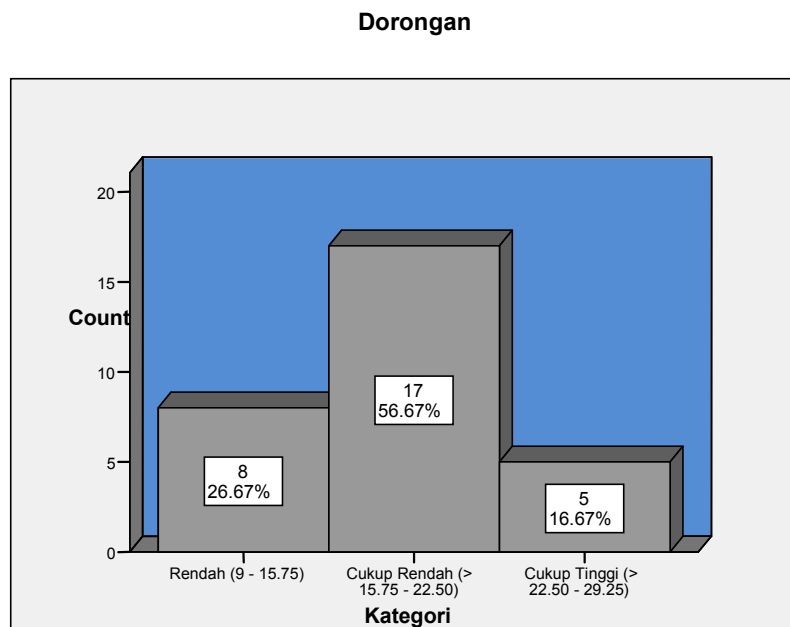


Gambar 5. Histogram Ketertarikan Mahasiswa

## Lampiran Histogram Indikator Rasa Senang dan Dorongan

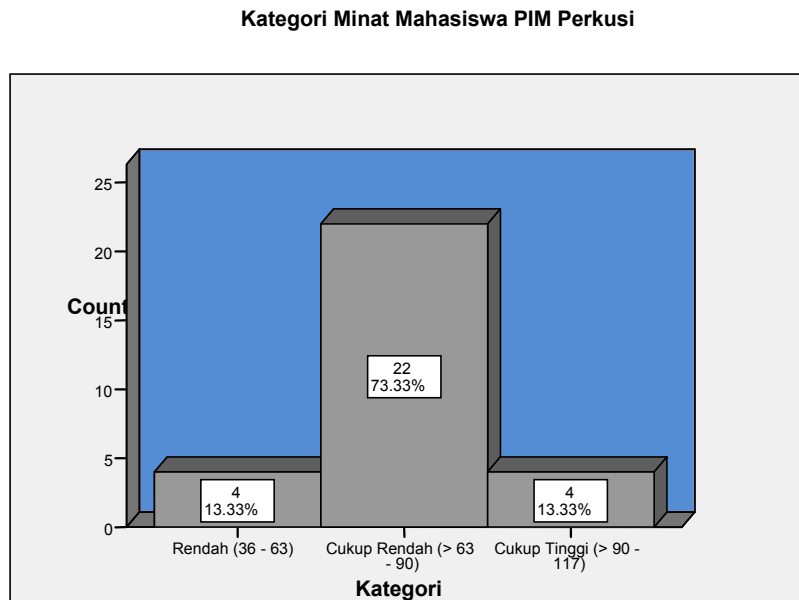


Gambar 6. Histogram Rasa Senang Mahasiswa

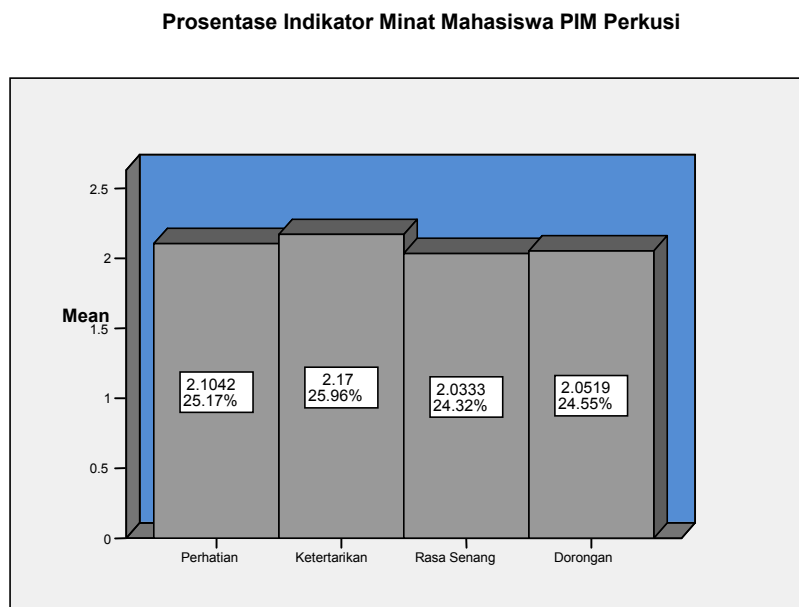


Gambar 7. Histogram Dorongan Mahasiswa

## Lampiran Histogram Kategori Minat dan Persentase Minat

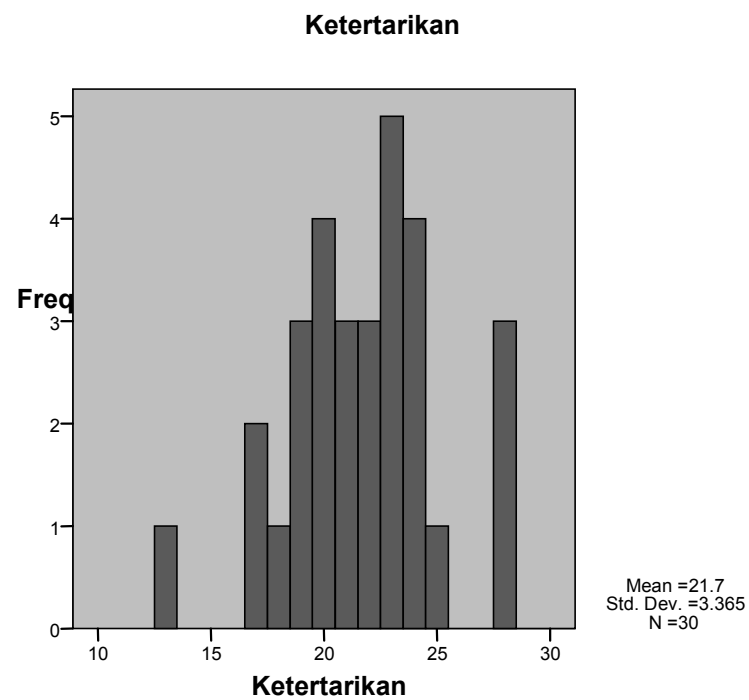
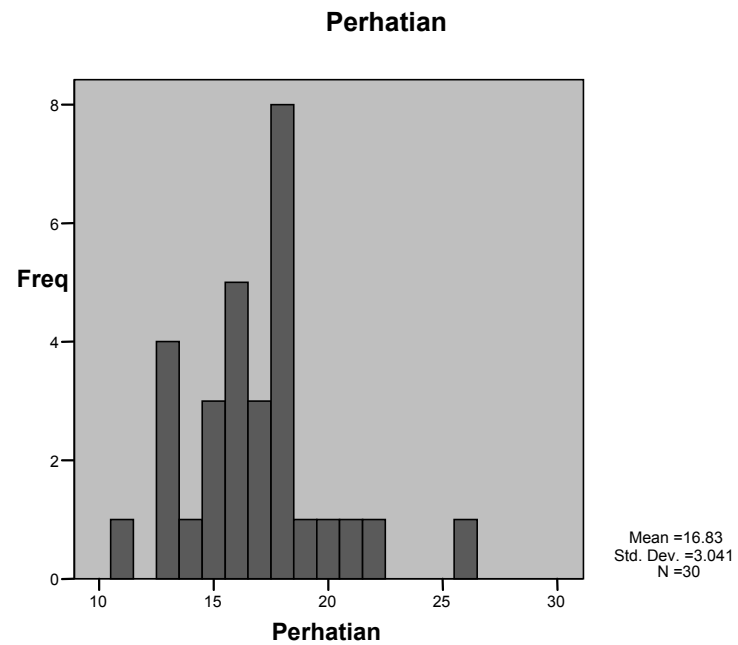


Gambar 2. Histogram Kategori Minat Mahasiswa

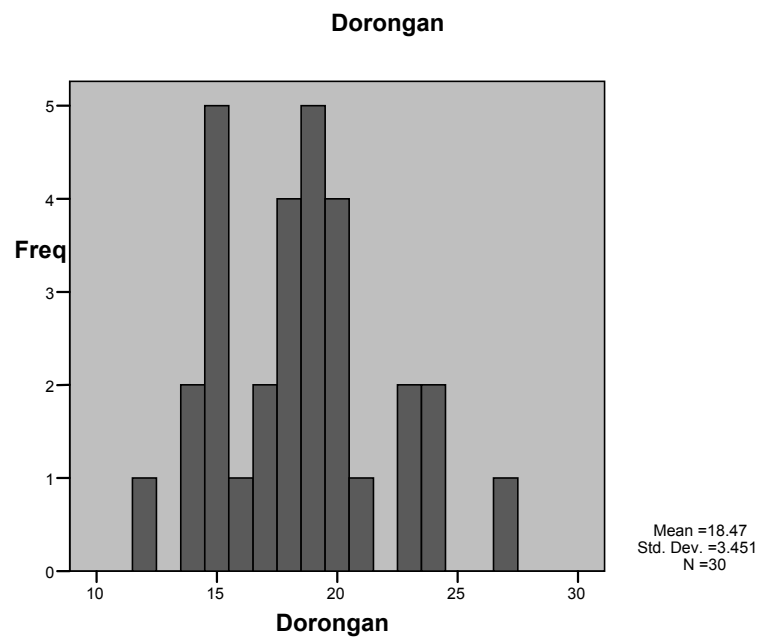
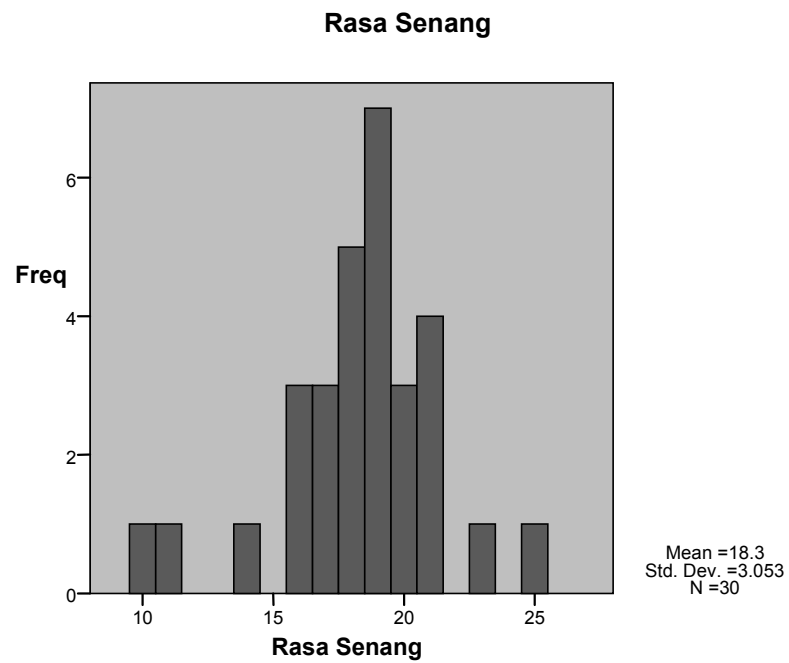


Gambar 3. Histogram Prosentase Indikator Minat

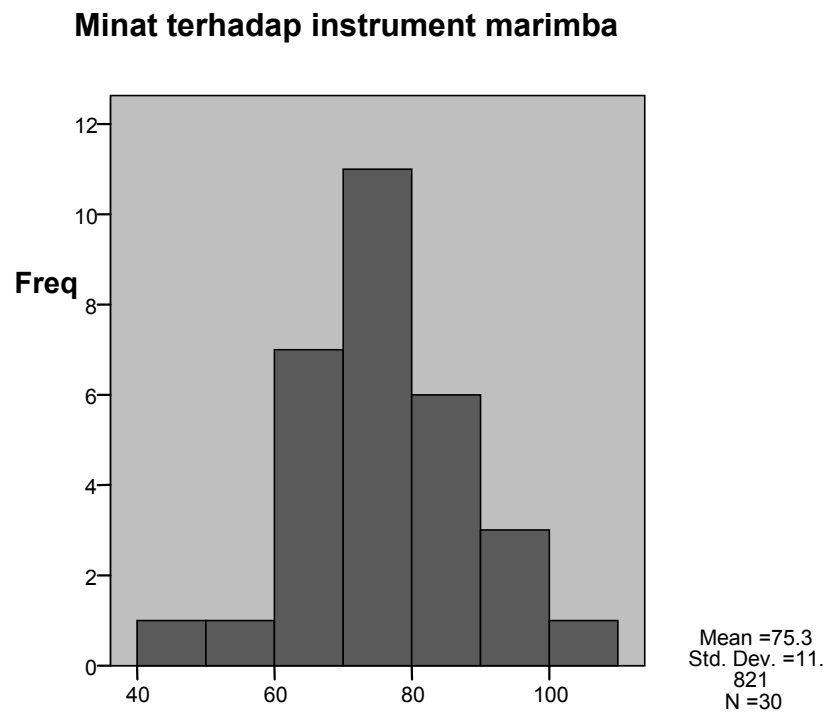
### Lampiran Histogram Indikator Perhatian dan Ketertarikan



### Lampiran Histogram Indikator Rasa Senang dan Dorongan



### Lampiran Histogram Minat Mahasiswa



**Lampiran Tabel Frekuensi Skor Jawaban**

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---



---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---



**Lampiran Data Tabel Frekuensi Item Negatif****Frequencies**

---

---

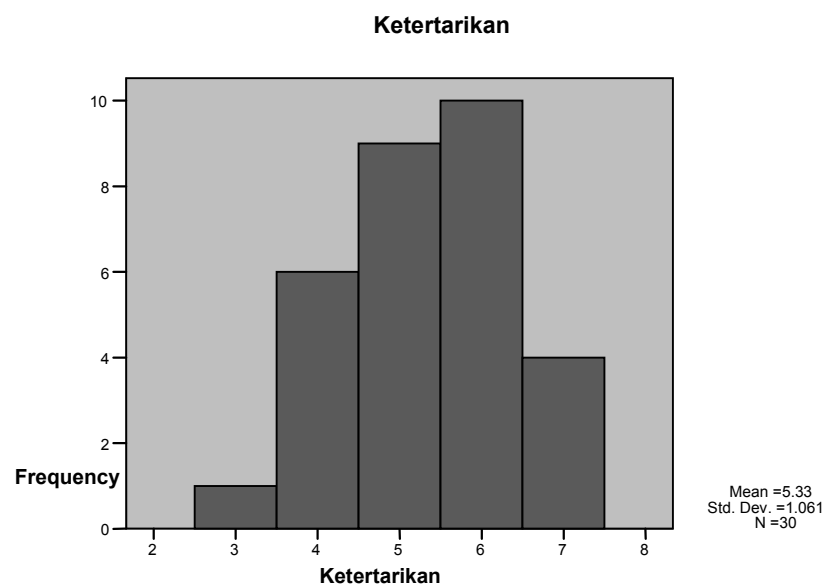
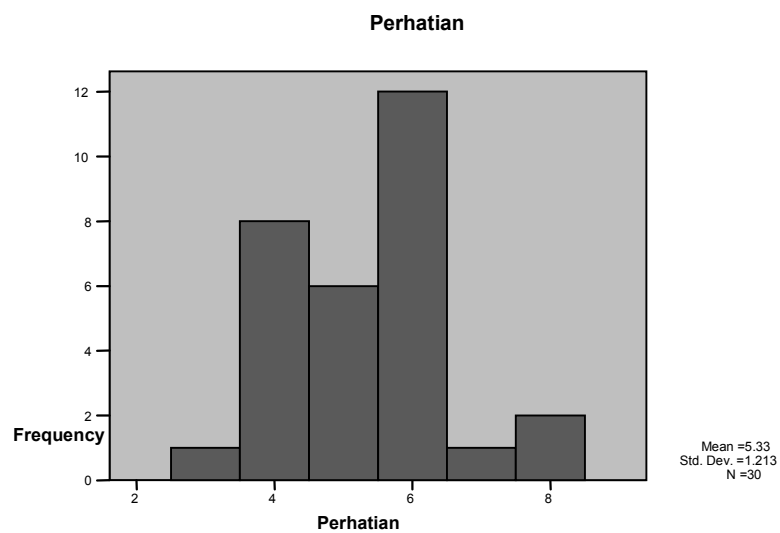
---

---

---

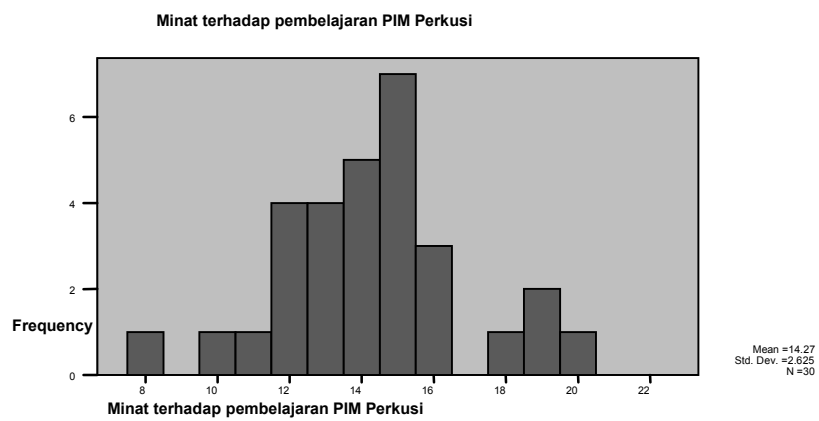
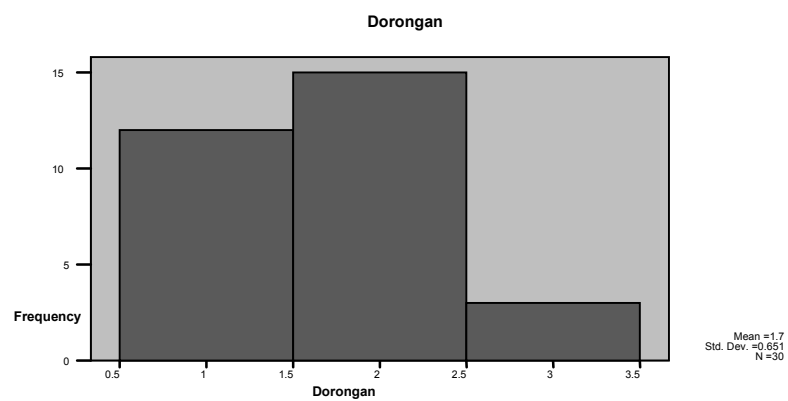
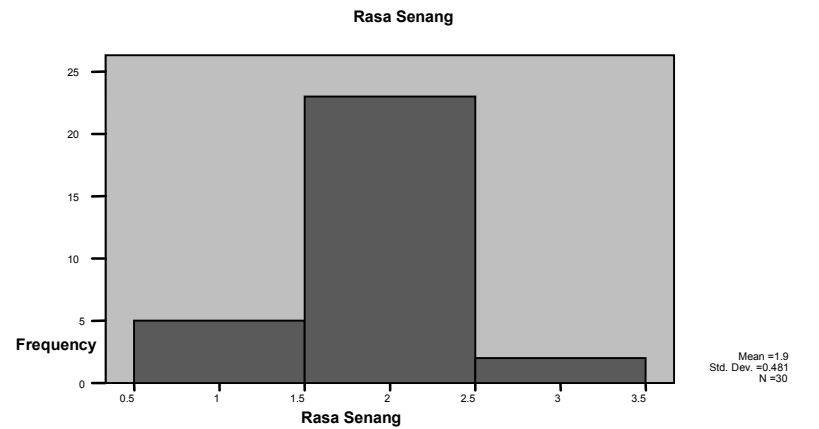
---

[illegible]

**Lampiran Histogram Indikator Item Negatif****Histogram**

## Lampiran Histogram Indikator dan Minat Item Negatif

### HISTOGRAM



# LAMPIRAN 5. Tabel r-Product Moment

Tabel r Product Moment  
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 030/H.34.12/PP/I/2012  
Lampiran : --  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

4 Januari 2012

Kepada Yth.

Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Musik  
FBS UNY

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survei/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Minat Mahasiswa terhadap Pembelajaran PIM Perkusi Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : EKO YULIANTO  
NIM : 06208244036  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Bulan Januari s.d. Maret 2012

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

acc : H. 5/1.2012 .

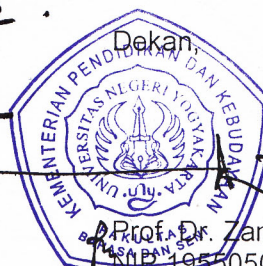
①. agar di koordinasikan

Ag. Doni PWW

Perkusi

②. jika telah selesai

harap melapor  
ke jurusan.



Dekan,  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19530505 198011 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 550843

---

**SURAT PERMOHONAN**

Hal : Permohonan Izin Validasi Instrumen

Kepada Yth.

Dr. Kun Setyaning Astuti, M. Pd  
Fakultas Bahasa dan Seni  
UNY  
di tempat

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul "*Minat Mahasiswa Terhadap Pembelajaran PIM Perkusi (Marimba) Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni*" maka dengan ini saya :

Nama : Eko Yulianto  
NIM : 06208244036  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud untuk memohon kesediaan Ibu menjadi *expert* untuk memvalidasi instrumen tugas akhir tersebut guna memperoleh data penelitian.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan Ibu menjadi *expert* diucapkan terima kasih.

Pembimbing,

Dra. Ayu Niza Machfauzia, M. Pd  
NIP 19660130 199001 2 001

Yogyakarta, 13 Agustus 2012  
Mahasiswa

Eko Yulianto  
NIM 06208244036

## LEMBAR VALIDASI

### ANGKET MINAT TERHADAP PEMBELAJARAN PIM PERKUSI (MARIMBA)

#### Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket minat mahasiswa, Bapak/Ibu/Saudara cukup memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.

2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :

- 1 = tidak sesuai
- 2 = kurang sesuai
- 3 = sesuai
- 4 = sangat sesuai

No.	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4	KETERANGAN
1.	Kesesuaian indikator dengan tujuan		✓			
2.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator				✓	
3.	Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan				✓	
4.	Kesesuaian Bahasa yang digunakan			✓		

#### Penilaian Secara Umum

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format angket minat mahasiswa terhadap pembelajaran PIM perkusi (Marimba).	✓				

3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :

- A = dapat digunakan tanpa revisi
- B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
- C = dapat digunakan dengan revisi sedang
- D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
- E = tidak dapat digunakan

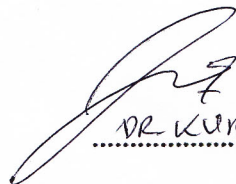


Saran dan masukan :

berikan alasan yg kuat ttg indikator kuat

Yogyakarta, 1408-2012

Validator

  
DR KUN S. ASMUNI, M. Pd.